

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS *WORD SQUARE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN TEMATIK
SISWA KELAS III DI SDN 4 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :
RIKEI DEWI SAPUTRI
NIM:19591188

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

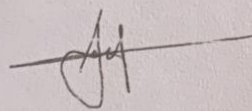
Setelah melaksanakan pemeriksaan dan perbaikan sepertinya maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **Rikei Dewi Saputri: 19591188** mahasiswa IAIN Curup Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah yang berjudul "**Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Word Square* Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III di SDN 4 Rejang Lebong**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

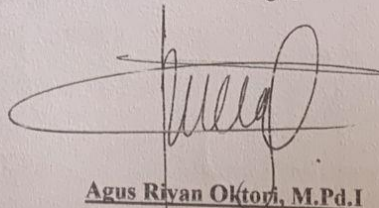
Curup, Juli 2023

Pembimbing I



Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP 198308202011012008

Pembimbing II



Agus Rivan Oktori, M.Pd.I
NIP 199108182019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@aincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1073 /In.34/F.T/PP.00.9/08/2023

Nama : Rikei Dewi Saputri
NIM : 19591188
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Word Square* Dalam
Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III di
SDN 4 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Jumat, 4 Agustus 2023
Pukul : 09:30 – 11:00 WIB
Tempat : Ruang Kuliah Prodi PGMI Ruang 01 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Siti Zulaiha, M. Pd.
NIP. 198308202011012008

Sekretaris,

Agus Riyon Oktora, M. Pd.
NIP. 199108182019031008

Penguji I,

Dr. Aida Rahmi Nasution, M. Pd.
NIP. 198412092011012009

Penguji II,

Muksal Mina Putra, M. Pd.
NIP. 198704032018111001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rikei Dewi Saputri
NIM : 19591188
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Word Sqare* Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III Di SDN 4 Rejang Lebong.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak pernah terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis untuk dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman dan sanksi peraturan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini penulis sampaikan dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

10000
METERAL TEMPAK
DD4B2AKX24593782
Rikei Dewi Saputri
NIM. 19591188

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr, Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin saya mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta sehingga karya ilmiah ini dapat selesai disusun. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan jalan terbaik menuju kehidupan. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Word Square* Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III di SDN 4 Rejang Lebong.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT, perantara bantuan, bimbingan dan dorongan dan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I, Bapak Dr. Muhammad Istan, M. Pd. MM selaku Warek I, Bapak Dr. KH Ngadri Yusro, M. Ag selaku Warek II, Bapak Dr. Fakhrudin, M. Pd. I selaku Warek III Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Curup
3. Ibu Tika Meldina, M. Pd, selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Curup
4. Bapak Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.

5. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Agus Rihan Oktori, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Curup yang telah membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.

Semoga Allah SWT membalas semua bantuan dan kebaikan segala pihak yang terlibat dengan pahala di isinya. Aamiin yaa robbal alamiin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Curup, Juli 2023
Penulis

Rikei Dewi Saputri
NIM 19591188

”MOTTO”

”Aku tau, bahwa engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencanamu yang gagal”

(Q.S. Ayub 42:2)

Tidak ada yang terlalu cepat ataupun terlambat. Semua berjalan sesuai dengan ketentuan waktu takdir yang tepat. Mungkin prosesmu memang tidak cepat, tetapi rencana Allah pasti tepat. Kita tidak tahu hasilnya seperti apa, tapi kita selalu yakin bahwa rencana Allah itu luar biasa.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'alamiin dengan mengucapkan syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Agama sebagai bentuk kewajiban penulis yang merupakan seseorang muslim untuk menuntut ilmu dan memanfaatkan masa muda.
2. Bangsa dan negara sebagai bekal penulis untuk mengabdikan di Negara Tercinta.
3. Teruntuk kedua orang tuaku yang sangat kucintai Bapak Muhedi dan Ibu Sri Hartini terimakasih untuk semua kasih sayang, cinta, kebahagiaan, keberhasilan dan limpahan doa untuk kesuksesanku, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan untuk menggapai impianku, tanpa mengenal lelah selalu berjuar dan bekerja keras untuk bisa menyekolahkanku.
4. Untuk adikku tersayang Aldo Novarel adik laki-laki yang selalu hebat, ceria, serta luar biasa terimakasih untuk semuanya.
5. Keluarga besar dari kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk bisa menjadi manusia cerdas, jujur, dan bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.
6. Almamater kebanggaan yang memberikan penulis kesempatan untuk dapat belajar di kampus yang sangat penulis banggakan terkhusus Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd selaku pembimbing I, Bapak Agus Riyan Oktori selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
8. Terimakasih kepada teman seperjuangan, yaitu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 terkhusus kelas PGMI-G yang telah menjadi bagian terindah selama kurang lebih 4 tahun Bersama.

9. Sahabat-sahabat terbaikku Rinda Puspita, Rika Ansella, Riri Loin Sky, Sella Nur Apni, Sekar Ayu Asmima Rivi yang telah menjadi sahabat terbaik dari awal sampai akhir perkuliahan serta yang senantiasa meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu dalam penyelesaian skripsi.
10. Teruntuk orang tersayang Sugian Afriandi terimakasih atas dukungan, semangat, serta menjadi tempat keluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Indah Permata Sari, Rhevi Shaputri, Indriani Lestari, Elvita Yulismiati, Edo Pranata, Rommi Pratama, M. Akbar Farizi, M. Yudha Husahada yang senantiasa meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu dalam penyelesaian skripsi.
12. Rekan-rekan KKN dan PPL, terimakasih untuk pengalaman, perjuangan dan kerja samanya yang telah kita lewati bersama.
13. Terkhusus untuk diriku sendiri, terimakasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini sampai mampu berada di titik ini.
14. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah dilakukan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan, Aammin.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS *WORD SQUARE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA
KELAS III DI SDN 4 REJANG LEBONG
Oleh Rikei Dewi Saputri NIM. 19591188**

ABSTRAK

Bahan ajar berbasis *Word Square* merupakan sebuah bahan ajar yang menjadi modul pembelajaran yang berupa permainan yang melatih kemampuan peserta didik untuk menjawab pertanyaan dan menemukan jawaban kata yang cocok pada kotak-kotak jawaban. Permainan ini menuntut peserta didik menjadi lebih cermat, mandiri, dan teliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan, kelayakan, efektivitas bahan ajar *word square* dalam meningkatkan hasil pembelajaran tematik siswa kelas III di SDN 4 Rejang Lebong

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan R & D (*Research and Development*) dengan menggunakan prosedur penelitian *Borg and Gall* yang terdiri dari potensi masalah, mengumpulkan data, mendesain produk, memvalidasi desain, merevisi desain tersebut, uji coba produk, revisi produk dan uji coba pemakaian. Penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *pos-test* dengan kelompok yang sama untuk mengetahui tingkat pemahaman anak terhadap penggunaan bahan ajar *word square*.

Hasil analisis kebutuhan guru 88,64% dalam kategori “dibutuhkan” dan siswa 93,33% dengan kategori “dibutuhkan”. Hasil validasi oleh ahli materi yaitu 88,89% dengan kategori sangat layak, ahli bahasa yaitu sebesar 86,61% dengan kategori sangat layak, dan ahli media yaitu sebesar 93,18% dengan kriteria sangat layak. Teknik analisis data penelitian menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh bahwa produk bahan ajar *word square* sudah layak digunakan karena berada pada kategori “sangat layak” dan bahan ajar *word square* membuat anak belajar aktif, mandiri, dan efektif. Tingkat pemahaman terhadap bahan ajar *word square* bahan ajar diperoleh skor sebesar 95,54 berada dalam kategori “efektif”.

Kata Kunci : Bahan Ajar Berbasis *Word Square*, Modul Pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Pengembangan	9
D. Manfaat Pengembangan	9
E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Teoritik	12
1. Pengertian Pengembangan	12
2. <i>Word Square</i> (kotak kata) bergambar	14
3. Hasil Pembelajaran.....	19
4. Pembelajaran Tematik.....	21
B. Kajian Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berfikir.....	30
D. Hipotesis (Produk Yang Dihasilkan).....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Prosedur Penelitian	35
D. Langkah-Langkah Pengembangan	41
E. Jenis dan Sumber Data	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Instrumen Pengumpulan Data	46
H. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah	58
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 4 Rejang Lebong	58
2. Profil Singkat Lembaga SDN 4 Rejang Lebong	59
3. Tenaga Kerja SDN 4 Rejang Lebong.....	61
B. Hasil Penelitian Pengembangan Bahan Ajar.....	61
1. Hasil Pengembangan Bahan Ajar.....	61
2. Hasil Uji Kelayakan Bahan Ajar <i>Word Square</i>	63
3. Hasil Uji Efektifitasan Bahan Ajar <i>Word Square</i>	76
C. Pembahasan.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Materi Tema 4	6
3.1 Data Ahli Validasi.....	39
3.2 Rentang Predikat KKM Pendidikan SDN 4 Rejang Lebong	54
3.3 Sumber Data Analisis Kebutuhan (Guru)	47
3.4 Sumber Data Analisis Kebutuhan (Siswa).....	47
3.5 Kisi-Kisi Instrumen Bahan Ajar <i>Word Square</i>	49
3.6 Kriteria Analisis Kebutuhan	54
3.7 Kriteria Penilaian Validitas Produk (bahan ajar <i>word square</i>)	54
3.8 Kriteria Kualitas modul Pembelajaran	56
3.9 Kriteria Respon	57
3.10 Kriteria Kualitas Bahan Ajar.....	58
4.1 Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Guru.....	63
4.2 Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Siswa	65
4.3 Data TCR Terhadap Keberhasilan Bahan Ajar (Guru)	80
4.4 Data TCR Terhadap Keberhasilan Bahan Ajar (Siswa).....	82

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berfikir.....	32
3.1 Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D Menurut <i>Borg and Gall</i>	36
3.2 Skema Langkah-Langkah Pengembangan	42

DAFTAR GRAFIK

4.1 Diagram Presentase Kebutuhan Guru dan Siswa.....	68
4.2 Masukkan Validator Ahli Materi	70
4.3 Grafik Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap I dan Tahap II..	71
4.4 Masukan Validator Ahli Bahasa	72
4.5 Grafik Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahasa Tahap I dan II	73
4.6 Masukan Validator Ahli Media.....	74
4.7 Grafik Hasil penilaian Validasi Ahli Media Tahap I dan Tahap II...	75
4.8 Grafik Hasil Penilaian Validator Tahap I dan Tahap II	76
4.9 Grafik Hasil Penilaian Praktisi Validasi Ahli Materi (Guru).....	77
4.10 Grafik Hasil Penilaian Validasi Layout (Siswa)	78
4.11 Grafik Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	79
4.12 Grafik Respon Guru dan Siswa.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	95
LAMPIRAN 2.....	105
LAMPIRAN 3.....	112
LAMPIRAN 4.....	120
LAMPIRAN 5.....	122
LAMPIRAN 6.....	124
LAMPIRAN 7.....	126
LAMPIRAN 8.....	134
LAMPIRAN 9.....	136
LAMPIRAN 10.....	137
LAMPIRAN 11.....	138
LAMPIRAN 12.....	139
LAMPIRAN 13.....	141
LAMPIRAN 14.....	144
LAMPIRAN 15.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era milenial saat ini, pendidikan menjadi hal yang wajib ditempuh oleh semua orang untuk dapat mengikuti perkembangan zaman. Karena, Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan disetiap negara. Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tertulis dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya di masyarakat. Mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.¹

Seiring terjadinya perkembangan pembelajaran adalah proses interaksi siswa dan pendidik, dengan bahan ajar, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah

¹ Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta Direktorat Pendidik, MAenengah Umum, 2003)

berhasil dalam mengajar. Oleh karena itu, efektivitas sebuah proses pembelajaran ditentukan oleh komponen-komponen tersebut.²

Dalam suatu kegiatan belajar mengajar, diperlukan bahan ajar untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Bahan ajar adalah semua hal yang dapat menyampaikan pesan secara efektif dan efisien kepada peserta didik selama kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan bahan ajar yang menarik diperlukan agar peserta didik akan lebih tertarik pada saat proses pembelajaran.³

Jenis bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar cukup beragam. Mulai dari bahan ajar yang sederhana sampai dengan yang canggih. Untuk memahami beberapa jenis, karakter dan kemampuannya, dan penggolongan. Bahan ajar memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas kegiatan belajar mengajar. Adanya bahan ajar bukan hanya membantu menyampaikan materi ajarnya, akan tetapi memberi nilai tambah dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu berlaku untuk semua jenis bahan ajar, baik bahan ajar yang canggih maupun sederhana dan murah.⁴

² Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 2, 2017), h. 333

³ Nisa Firdha dan Zulyusri Zulyusri, *Penggunaan ISpring Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Diklabio*, (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi, Vol. 6, No. 1 2022), h.6

⁴ Tria Elsa Putri, “*Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi swishmax pada mata pelajaran fiqh untuk kelas viii*”, Skripsi, Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2021.

Kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar melahirkan suatu mata pelajaran yang disatukan menjadi satu kesatuan ialah tematik. Pembelajaran tematik bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik. Pembelajaran tematik dapat menghasilkan peserta didik yang berkarakter, cerdas, serta terampil. Ini sebabnya pembelajaran tematik tidak fokus kepada hafalan saja, akan tetapi ada tindakan didalamnya.⁵

Prinsip dalam belajar bukan dihafalkan melainkan dicontohkan, dan diberlakukan. Selain itu di dalam dunia pendidikan, prestasi maupun hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur utama. Maka, pembelajaran tematik yang menerapkan kurikulum 2013 mengembangkan sistem pengajaran dan cara belajar peserta didik dengan menekankan pola belajar HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) akan dapat dikatakan pilar pedagogi pendidikan sehingga mampu meningkatkan prestasi peserta didik dalam belajar karena mereka diajarkan untuk berfikir kritis.⁶

Untuk meningkatkan *softskill* dan *hardskill* peserta didik, perlu adanya penerapan kompetensi yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari mereka, dan itu sudah terangkum dalam pembelajaran tematik. Tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtida'iyah mengacu kepada kurikulum 2013 yang di dalamnya mengintegrasikan tujuh mata pelajaran, seperti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), Bahasa Indonesia (BI), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial

⁵ Maulana Afarah Lubis, Nashran Azizan, Pembelajaran Tematik SD/MI Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana A, 2020), h. 2

⁶ Ibid, h. 7

(IPS), Matematika (MM), Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (PJOK) dipadukan menjadi satu tema, hal ini dinamai dengan pembelajaran tematik.⁷

Melalui pembelajaran tematik, peserta didik sekolah dasar menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Pembelajaran tematik menekankan kegiatan peserta didik sebagai bagian penting untuk mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru. Melalui pengalaman langsung, peserta didik akan mendapatkan sesuatu yang lebih bermanfaat dalam pengembangan rasa ingin tahu, sekaligus menjadi bagian dari keterampilan dikehidupannya sehari-hari.

Didalam pembelajaran tematik terdapat salah satu mata pelajaran yaitu PPKN. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar memiliki arti penting bagi siswa pada pembentukan pribadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.⁸

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Menjelaskan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dan

⁷ Maulana Afarah Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana A, 2020), h. 18

⁸ Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang*, (Jurnal Pendidikan dan Sain, Vol. 2, No. 3, 2020), h. 419

negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.⁹

Dimanapun manusia berada, ia mempunyai hak dan kewajiban, tidak terkecuali di Sekolah. Hak dan kewajiban yang dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia harus dilaksanakan dan dipelihara dengan baik agar tercipta kehidupan yang sesuai sesuai konsep selaras, serasi, dan seimbang. Melalui Pendidikan Kewarganegaraan ini siswa mampu mengetahui apa saja hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Pendidikan Kewarganegaraan dapat diharapkan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁰

Sebagai pekerja profesional, guru harus memfasilitasi dirinya dengan seperangkat pengalaman, keterampilan dan pengetahuan tentang keguruan. Selain harus menguasai substansi keilmuan, juga harus menguasai model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif.¹¹

Peserta didik akan lebih tertarik pada saat pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang kreatif dan inovatif. Bahan ajar yang menarik akan membuat pembelajaran lebih aktif dan bermakna. Hal ini

⁹ Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia, Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Direktorat Pendidik, Menengah Umum, 1989).

¹⁰ Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang*, (Jurnal Pendidikan dan Sain, Vol. 2, No. 3, 2020), h. 427

¹¹ *Ibid'* h. 159

juga berkaitan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang menyukai pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini membuat peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar baru yang bisa digunakan dalam pembelajaran Tematik dikelas III. Bahan ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah "bahan ajar berbasis *word square*". Bahan ajar berbasis *word square* akan dijadikan sebagai bahan ajar penunjang dalam proses pembelajaran Tematik di kelas. Bahan ajar ini akan membantu guru dan peserta didik dalam memahami materi, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Bahan ajar berbasis *word square* yang didalamnya terdapat ulasan materi pembelajaran, pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan gambar-gambar yang menarik dan disajikan dalam bentuk sebuah modul sebagai sumber belajar. Hal tersebut yang membedakan bahan ajar berbasis *word square* dengan *word square* pada umumnya. Materi yang akan dibahas pada bahan ajar berbasis *word square* adalah materi Tema 4 Subtema 4 yaitu:

Table 1.1
Materi Tema 4

No	Tema	Sub Tema	Materi
1	Tema 4 Kewajiban dan Hakku	Sub Tema 1	Kewajiban dan Hakku di Rumah
		Sub Tema 2	Kewajiban dan Hakku di Sekolah
		Sub Tema 3	Kewajiban dan Hakku dalam Bertanggung
		Sub Tema 4	Kewajiban dan Hakku Sebagai

			warga Negara
--	--	--	--------------

Dalam bahan ajar berbasis *word square* juga dilengkapi dengan ringkasan materi yang disertai dengan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas sehingga akan menarik perhatian peserta didik dan akan membuat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Terdapat banyak sekali jenis dan macam dari bahan ajar yang dapat guru manfaatkan sebagai alat bantu mengajar, mulai dari yang murah harganya dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Sampai yang diproduksi oleh pabrik dengan harga yang mahal dan sangat canggih. Salah satu contoh bahan ajar yang khusus dirancang untuk keperluan pembelajaran adalah Bahan ajar berbasis *Word Square*. *Word Square* merupakan permainan yang melatih kemampuan peserta didik untuk menjawab pertanyaan dan menemukan jawaban kata yang cocok pada kotak-kotak jawaban. Huruf-huruf pada *Word Square* disusun secara acak sehingga dapat dibaca secara vertikal maupun horizontal tetapi ditambah dengan huruf-huruf lainnya sebagai pegecoh. Permainan ini menuntut peserta didik menjadi lebih cermat, mandiri dan teliti.

Bahan ajar berbasis *word square* memudahkan guru dalam menerapkan materi kewajiban dan hakku sebagai warga negara dalam pembelajaran Tematik. Karena, bahan ajar berbasis *word square* dilengkapi dengan gambar-gambar dan juga cara menemukan jawabannya didalam kotak-kotak huruf, sehingga bisa digunakan sebagai permainan

dan tes dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dengan adanya bahan ajar berbasis *word square* dalam proses pembelajaran dan membuat peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran yang diajarkan. Hal ini akan meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ” **Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Word Square* Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III Di SDN 4 Rejang Lebong**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar berbasis *word square* dalam meningkatkan hasil pembelajaran tematik siswa kelas III di SDN 4 Rejang Lebong?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar berbasis *word square* dalam meningkatkan hasil pembelajaran tematik siswa kelas III di SDN 4 Rejang Lebong?
3. Bagaimana efektifitas bahan ajar berbasis *word square* dalam meningkat hasil pembelajaran tematik siswa kelas III di SDN 4 Rejang Lebong?

C. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan pengembangan prodek dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan bahan ajar berbasis word square dalam meningkatkan hasil pembelajaran tematik siswa kelas III di SDN 4 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan bahan ajar berbasis *word square* dalam meningkatkan hasil pembelajaran tematik siswa kelas III di SDN 4 Rejang Lebong
3. Untuk menguraikan bagaimana efektifitas bahan ajar berbasis *word square* dalam meningkatkan hasil pembelajaran tematik kelas III di SDN 4 Rejang Lebong

D. Manfaat Pengembangan

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik, Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini, memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) yang secara khusus meningkatkan pengembangan dalam sumber belajar Tema 4 Subtema 4 tentang Kewajiban dan Hakku Sebagai Warga Negara kelas III.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan ilmiah khususnya dalam hal yang terkait dengan pengembangan sumber belajar terutama pada pembelajaran Tematik di sekolah dasar.

b. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian pengembangan selanjutnya.

c. Bagi kampus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, masukan tambahan dan informasi serta menyampaikan saran yang mungkin bermanfaat bagi Fakultas Tarbiyah, mengenai pengembangan sumber belajar terutama pada pembelajaran Tematik Sekolah Dasar.

E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bahan ajar berbasis *word square* bergambar dikembangkan sesuai dengan materi pelajaran Tematik di sekolah dasar kelas III berdasarkan Tema 4 Subtema 4 yaitu tentang Kewajiban dan Hakku Sebagai Warga Negara.
2. Bahan ajar berbasis *word square* dirancang untuk digunakan sebagai sumber belajar Tematik di sekolah dasar kelas III.

3. Tampilan bahan ajar berbasis *word square* bergambar lebih menarik dengan materi yang mudah dipahami serta dilengkapi dengan gambar-gambar yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan teliti.
4. Bahan ajar dicetak dengan ukuran A4.
5. Bahan ajar didesain menggunakan Ms Word dan Canva.
6. Bagian-bagian bahan ajar terdiri dari:
 - a. Cover
 - b. Kata pengantar
 - c. Daftar isi
 - d. Pendahuluan
 - e. Peta konsep
 - f. Materi pembelajaran
 - g. Latihan *word square*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Teoritik

1. Pengembangan

a. Pengertian Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.¹² Dan lebih jelasnya lagi dalam kamus umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan, dan sebagainya).¹³

Dari uraian diatas pengembangan adalah suatu upaya meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan keperluan melalui Pendidikan dan Latihan. Pengembangan adalah suatu prosedur mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis guna untuk menentukan segala sesuatu yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan mengamati potensi dan kompetensi siswa.¹⁴

Muri Yusuf dalam bukunya menjelaskan:

” Penelitian dan pengembangan merupakan suatu usaha memilih untuk mengembangkan produk atau memperbaiki produk yang sudah ada, kegiatan penelitian dan pengembangan dilakukan

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014), hal. 201

¹³ Sukiman, *pengembangan media pembelajaran*, (yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012), hal. 53

¹⁴ Abdu Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h 24

dengan maksud mengembangkan, menemukan, dan menciptakan ilmu pengetahuan baru secara ilmiah dan teknologis dengan tujuan membuka dan memungkinkan pengembangan produk baru menjadi barang berharga, proses yang lebih efisien serta layanan lebih optimal dan menyenangkan.”¹⁵

Pengembangan pembelajaran merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik dari segi materi, metode maupun penggantian. Secara materi, itu dari segi mata pelajaran, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi secara metodis dan hakekatnya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis.¹⁶

Penelitian dan pengembangan merupakan langkah-langkah untuk menciptakan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Melalui pengembangan, penelitian ini diharapkan dapat melahirkan produk-produk baru. Menurut definisi pengembangan yang diberikan, pengembangan adalah proses mengubah potensi yang ada menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat, sedangkan penelitian dan pengembangan adalah langkah-langkah nyata untuk menciptakan produk baru atau meningkatkan yang sudah ada menjadi lebih berguna dan lebih bertanggung jawab.

¹⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Pramedia Group, 2014), h. 445

¹⁶ Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 125

Ada beberapa metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan, yaitu metode deskriptif, metode evaluatif, dan metode eksperimental.¹⁷

1. Pendekatan deskriptif, awalnya digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi.
2. Teknik evaluasi digunakan untuk mengevaluasi tahap pengujian pengembangan produk. Tes dilakukan selama proses pengembangan produk.
3. Prosedur eksperimental yang mengevaluasi produk akhir fungsional.

2. Bahan Ajar *Word Square* (Kotak Kata)

a. Pengertian *Word Square*

Word Square terdiri dari 2 kata *word* dan *square*, *word* berarti kata sedangkan *square* berarti kotak. *Word square* adalah sebuah permainan tempat kita menemukan kata tertentu dalam kolom yang disusun secara acak. Bahan ajar berbasis *word square* adalah pengembangan metode pengajaran yang diperkaya dan berorientasi pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Mirip dengan teka-teki silang tetapi perbedaannya adalah jawaban diberikan tetapi disamarkan dengan menambahkan huruf atau angka.¹⁸

Bahan ajar berbasis *word square* digunakan sebagai bahan ajar yang mendukung pembelajaran Tematik di kelas. Bahan ajar ini akan

¹⁷ Endang Mulyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), h 167

¹⁸ Budi Santoso, Wibowo, *Pengaruh Model Word Square Terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar*, (Jurnal Pendidikan, No. 3, 2022), h. 69

membantu guru dan peserta didik memahami materi dengan cara ini belajar lebih menyenangkan dan bermakna. Bahan ajar berbasis *word square* juga dirancang untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹

b. Tujuan Pembelajaran Bahan Ajar Berbasis *Word Square*

Tujuan pembelajaran berbasis *word square* adalah mendorong siswa untuk lebih memahami materi karena nantinya siswa akan menemukan jawaban yang benar dari pertanyaan tersebut. Tujuan dari pembelajaran berbasis *word square* ini juga melatih ketelitian siswa, siswa tidak hanya mengetahui jawaban yang benar, tetapi siswa juga dilatih untuk mencari jawaban yang ada di dalam kotak jawaban berupa huruf beracak dengan memberikan ketelitian yang baik.²⁰

Peneliti memilih menggunakan bahan ajar berbasis *word square*, dikarenakan keistimewaan dari model *word square* adalah model ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran. Dalam bahan ajar *word square* terdapat banyak sekali huruf-huruf yang tidak diperlukan, akan tetapi huruf tersebut digunakan sebagai pengecoh bukan untuk mempersulit siswa. Bahan ajar berbasis *word square* juga bisa dibidang model yang melalui permainan dalam arti belajar sambil bermain, akan tetapi lebih menekankan kepada belajarnya. Belajar dengan bermain juga akan berdampak positif kepada peserta didik karena akan terjadi perubahan sikap, tingkah laku, dan pengalaman dalam aktivitas belajar siswa.

¹⁹ Faras Wulandari, *Pengaruh Buku Word Square Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas IV SD*, (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, 2021), h. 4

²⁰ *Ibid*, h. 67

c. Karakteristik Bahan Ajar Berbasis *Word Square*

Bahan ajar yang dikembangkan dengan baik harus diatur secara sistematis, menarik, dan jelas. Tergantung dengan kebutuhan peserta didik, bahan ajar dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Berikut ini adalah beberapa karakteristik bahan ajar berbasis *word square* yaitu:²¹

- 1) Bahan ajar berbasis *word square* ini dapat memotivasi dan memberdayakan siswa dari materi yang disajikan.
- 2) Melatih ketelitian dan kegigihan siswa dalam menjawab dan mencari jawaban yang paling tepat.
- 3) Mendorong siswa untuk berfikir secara efektif tentang jawaban yang paling tepat.
- 4) Bahan ajar berbasis *Word square* termasuk dalam alat bantu pembelajaran kotak yang berisi kumpulan huruf.
- 5) Mengajak siswa untuk mengamati item yang diperlukan menggunakan bahan ajar berbasis *word square*.

d. Komponen- Komponen Bahan Ajar Berbasis *Word Square*

Berdasarkan produk yang dikembangkan, dapat diketahui bahwa komponen-komponen bahan ajar berbasis *word square*, adalah sebagai berikut:

- 1) Peta konsep
- 2) Materi pembelajaran

²¹ Febri Suci Ramadhani, *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Word Square berbasis Permainan Tukas Terhadap Aktivitas Belajar Ips Pada Siswa Kelas IV SDN Salam Kanci I Bandongan Magelang*, Skripsi, Magelang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.

3) Latihan *word square*

e. Langkah-Langkah *Word Square*

Langkah-langkah membuat bahan ajar *word square*:²²

1) Membuat kotak sesuai dengan kebutuhan

Kotak-kotak yang dimaksud di sini adalah kotak-kotak dalam table yang masing-masing merupakan kotak yang berisi huruf yang diinginkan, huruf-huruf tersebut bersebelahan sehingga membentuk beberapa kata yang merupakan jawaban dari pertanyaan tersebut sementara huruf yang lainnya bertindak sebagai pengecoh.

2) Membuat soal sesuai tujuan pembelajaran khusus

Pertanyaan yang diajukan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, agar tidak menyimpang dari materi yang akan disajikan sesuai dengan kemampuan siswa dan dapat dicapai secara optimal.

Dalam pembelajaran berbasis *word square* terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh. Langkah-langkah pembelajaran berbasis *word square* adalah sebagai berikut:²³

- 1) Pendidik menyajikan materi sesuai dengan topik bahasan yang dikaji melalui ceramah.
- 2) Pendidik membagikan lembaran kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata yang terdapat dalam materi ajar.

²² Kautsar Qadry Kahar, *Pengembangan Media Pembelajaran Word Square Berbasis Android Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI IPA SMAN 2 Sinjai*, Skripsi, makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.

²³ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 249.

- 3) Peserta didik memilih kata yang sesuai dengan soal yang diberikan, kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.
- 4) Pendidik memberikan poin berdasarkan jumlah jawaban yang benar.

f. Kelebihan dan Kekurangan Bahan Ajar *Word Square*

Setiap kegiatan pembelajaran pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, begitu pula dalam menggunakan bahan ajar berbasis *word square* ini kegiatan pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Beberapa kelebihan dan kekurangan dari bahan ajar berbasis *word square* ini yaitu:²⁴

- 1) Kegiatan tersebut dapat memotivasi siswa memahami materi.
- 2) Melatih untuk disiplin.

Yang dimaksud disiplin yaitu melatih keterampilan dan tekad siswa dalam menjawab pertanyaan. Karena jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di atas sudah di siapkan oleh pendidik.

- 3) Dapat melatih sikap teliti dan kritis.
- 4) Merangsang peserta didik untuk berfikir secara efektif.

Sedangkan klemahan bahan ajar berbasis *word square* yaitu:²⁵

- 1) Mematikan kreatifitas siswa
- 2) Siswa tinggal menerima bahan mentah

²⁴ Hamzah B Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, menarik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 92

²⁵ Badriyyah djula, *Penerapan Model Pembelajaran Word Square Dan Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi Bagi Mahasiswa Kelas A Semester II Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo*, Skripsi, Gorontalo: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, 2019.

- 3) Siswa tidak tahu bagaimana terampil mengembangkan materi yang ada atau potensi yang dimilikinya.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hasnah menyatakan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya dan evaluasi adalah pemberian cara bekerja, pemecahan, metode, materil dll.²⁶ Sedangkan Menurut Kristin “Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahuinya; misal konsep-konsep, tujuan, dan motivasi yang mempengaruhi interaksi dengan bahan yang dipelajari”.²⁷

Berdasarkan beberapa pengertian maka hasil belajar tematik dapat disimpulkan yaitu hasil akhir yang akan dimiliki atau diperoleh siswa setelah terjadinya proses belajar tematik yang diberikan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka, dan hal ini biasa dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam pembelajaran tematik.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang memepengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua macam yaitu:

²⁶ HASNAH, S. *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Kelas V SD*, Skripsi, Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.

²⁷ Kristin, *Analisis model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD*. (Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 1), h. 90–98.

1. Faktor Internal
2. Faktor Eksternal

Kedua macam faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yaitu mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh. Kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu variasi dan derajat kesulitan materi (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat.

Berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, faktor ini mempengaruhi siswa dari dalam diri siswa seperti keadaan jasmani dan rohani siswa. Sedangkan faktor eksternal, faktor ini mempengaruhi dari luar siswa seperti lingkungan sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat.

c. Indikator Hasil Belajar

Indikator Hasil Belajar terdiri dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Menurut Reskiyatun Nisa Harnam menyatakan bahwa Indikator hasil belajar memiliki tiga ranah yaitu:²⁸

1. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
2. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
3. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

Berdasarkan indikator hasil belajar dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga indikator hasil belajar yaitu, ranah kognitif berfokus pada pengetahuan peserta didik, ranah afektif berfokus pada sikap dan perilaku peserta didik sedangkan ranah psikomotorik berfokus pada keterampilan peserta didik. Pada penelitian ini berfokuskan pada Ranah Kognitif peserta didik.

4. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang

²⁸ Reskiyatun Nis Harnam, *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Bayang Kota Makassar*, Skripsi, Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, 2022.

di ikat dalam tema-tema tertentu.²⁹ Pembelajaran ini melibatkan beberapa Kompetensi Dasar (KD), hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses dan waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan otentik.³⁰

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.³¹

Poerwadarminta menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman

²⁹ Abdul Munir, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 3.

³⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 80.

³¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 254.

bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.³²

Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.³³

Ruang Lingkup pembelajaran yang akan dicapai oleh peneliti adalah pada pembelajaran tematik yang terdapat pada Tema 4 secara garis besar terinci menjadi 4 Subtema diantaranya sebagai berikut:

- 1) Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di rumah
- 2) Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah
- 3) Subtema 3 Kewajiban dan Hakku Bertetangga
- 4) Subtema 4 Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.

b. Tujuan Pembelajaran Tematik

Tujuan dari mata pelajaran Tematik SD atau MI yaitu:³⁴

- 1) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.

³² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.

³³ Abd. kadir dkk, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 1.

³⁴ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta,2009), h. 135.

- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- 5) Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- 6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks yang tema yang jelas.
- 7) Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan.
- 8) Budi pekerti dapat di tumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Adapun karakteristik pembelajaran Tematik yaitu:³⁵

- 1) Pembelajaran berpusat pada siswa. Yang artinya dalam pembelajaran siswa sebagai pelaku utama pendidikan. Semua kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

³⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014), h. 90

- 2) Pembelajaran memberikan pengalaman langsung. Dengan memberikan pengalaman langsung, siswa diharapkan dapat memahami hal-hal yang lebih abstrak nantinya.
- 3) Menghilangkan batas pemisah antar mata pelajaran. yaitu dalam pembelajaran tematik batas pemisah antar mata pelajaran menjadi tidak jelas karena pembelajaran tematik berpusat pada tema-tema yang saling berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
- 4) Fleksibel. Artinya pembelajaran tematik dilakukan dengan menghubungkan antara pengetahuan yang satu dengan pengetahuan lain, pengalaman yang satu dengan pengalaman yang lain dan pengetahuan dengan pengalaman siswa.
- 5) Hasil belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Artinya karakteristik pembelajaran tematik menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran tematik harus mampu mendorong dan memotivasi belajar siswa dan dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada pada dirinya.
- 6) Menggunakan prinsip PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Pembelajaran tematik harus melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan efektif dalam memberikan materi serta ditata dalam suasana yang menyenangkan sehingga pembelajaran tidak akan terlihat membosankan dan memotivasi peserta didik untuk mendorong minat dalam belajar.

- 7) Holistik, yaitu pada pembahasan suatu masalah dalam pembelajaran tematik, guru harus mengkaji suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang yang berbeda dan tidak tekotak-kotak.
- 8) Outentik. Yang artinya Pembelajaran tematik memungkinkan siswa untuk memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari.

d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu dalam penerapannya memiliki beberapa kelebihan. Adapun kelebihan pembelajaran tematik terpadu menurut Depdikbud antara lain sebagai berikut:³⁶

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa relevan dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- 3) Kegiatan belajar bermakna bagi siswa, sehingga hasilnya dapat bertahan lama.
- 4) Keterampilan berpikir siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu.
- 5) Kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai lingkungan siswa.
- 6) Keterampilan sosial siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu, keterampilan sosial ini antara lain: kerja sama, komunikasi, dan mau mendengarkan pendapat orang lain.

³⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 88.

Kekurangan lainnya yang terdapat pada pembelajaran tematik di antaranya:³⁷

- 1) Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya ia dapat melaksanakannya dengan baik.
- 2) Persiapan yang harus dilakukan oleh guru pun lebih lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memperhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi tersebar di beberapa mata pelajaran.
- 3) Menuntut penyediaan alat, bahan, sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak. Pembelajaran tematik berlangsung dalam atau beberapa session. Pada tiap session dibahas beberapa pokok dari beberapa mata pelajaran, sehingga alat, bahan, sarana dan prasarana harus tersedia sesuai dengan pokok-pokok mata pelajaran yang disajikan.

Terlepas dari berbagai kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada pembelajaran tematik, dalam pembelajarannya tematik mengharapkan agar anak didik mendapatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dan menghindari kegagalan pembelajaran yang masih banyak terjadi dengan model pembelajaran lain.

³⁷ Abd. kadir dkk, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 7.

B. Kajian Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan oleh penulis terhadap berbagai karya sebelumnya, dapat dipastikan bahwa skripsi yang menulis tentang: "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Word Square* Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III Di SDN 4 Rejang Lebong", belum pernah penulis temukan, akan tetapi ada beberapa karya tulis yang dapat dijadikan rujukan terhadap penelitian penulis diantaranya yang ditulis oleh:

- a. Berdasarkan penelitian Agus Suartika, Ardana, Wiarta menulis artikel yang berjudul: "Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Word Square* Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA" Berdasarkan hasil analisis data kompetensi pengetahuan IPA diperoleh thitung = 3,434 sedangkan nilai tabel pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan ($dk = 40 + 42 - 2 = 80$) adalah 2,000. Karena thitung > ttabel ($3,434 > 2,000$) maka H_0 yang berbunyi tidak terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* berbasis kearifan lokal dan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus Dewi Sartika Kecamatan Denpasar Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 ditolak dan H_a yang berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* berbasis kearifan lokal dan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran

konvensional pada siswa kelas V SD Gugus Dewi Sartika Kecamatan Denpasar Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 diterima. Nilai rata-rata kompetensi pengetahuan IPA kelompok eksperimen ($=73,70$) lebih dari rata-rata kompetensi pengetahuan IPA kelompok kontrol ($=63,07$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* berbasis kearifan lokal dan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus Dewi Sartika Kecamatan Denpasar Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.³⁸

- b. Kemudian Nurul Burhan, Muhammad Misbahul Munir, Aan Widiyono artikel yang berjudul: " *Pengaruh Model Word Square terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar*" Berdasarkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah diperoleh simpulan bahwa, model pembelajaran *Word Square* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siswa berpengaruh secara positif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Petekeyan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada saat pretest menunjukkan nilai rerata sebesar 43,66 sedangkan, saat posttest (menggunakan model *Word Square*) hasil nilai rerata yang diperoleh siswa sebesar 83,00. Kenaikan hasil pretest dengan posttest sebesar 39,34. Perbedaan ini diperkuat dengan uji hipotesis yaitu uji-t diperoleh nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ atau $0,000 < 0,005$ sehingga H_0

³⁸ Agus Suartika, Ardana, dkk, " *Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Word Square Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA,*" (*International Journal of Elementary Education* Vol. 3, No. 1, 2019), h. 53.

ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Word Square* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Selain itu, kami ucapkan terimakasih bagi pihak yang telah memfasilitasi dan mendukung dalam proses penelitian ini, khususnya pada Kepala Sekolah dan Bapak Ibu guru di SDN 1 Petekeyan Jepara. Hasil ini tentunya dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki pembelajaran yang bersifat aktif learning dengan menekankan pada keaktifan dari peserta didik.³⁹

Beberapa penelitian di atas memiliki perbedaan yang penulis dimana penulis lebih memfokuskan kepada pengembangan bahan ajar berbasis *word square* tersebut sebagai modul pembelajaran, yakni menjelaskan tentang bagaimana pengembangan bahan ajar berbasis *word square*, kelayakan bahan ajar berbasis *word square*, dan efektifitas bahan ajar berbasis *word square* sebagai modul pembelajaran yang akan diterapkan dikelas III di SDN 4 Rejang Lebong.

C. Kerangka Berfikir

Belajar merupakan kegiatan yang sangat penting bagi siswa. Tujuan belajar Tematik adalah untuk membantu siswa menjadi lebih sadar akan masalah sosial di masyarakat dan negara lebih mampu memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Tujuan utama belajar Tematik adalah untuk membantu anak mengembangkan pengetahuan, nilai-nilai moral, sikap, dan keterampilan agar mereka tumbuh menjadi manusia yang bertanggung jawab. Mengetahui ini

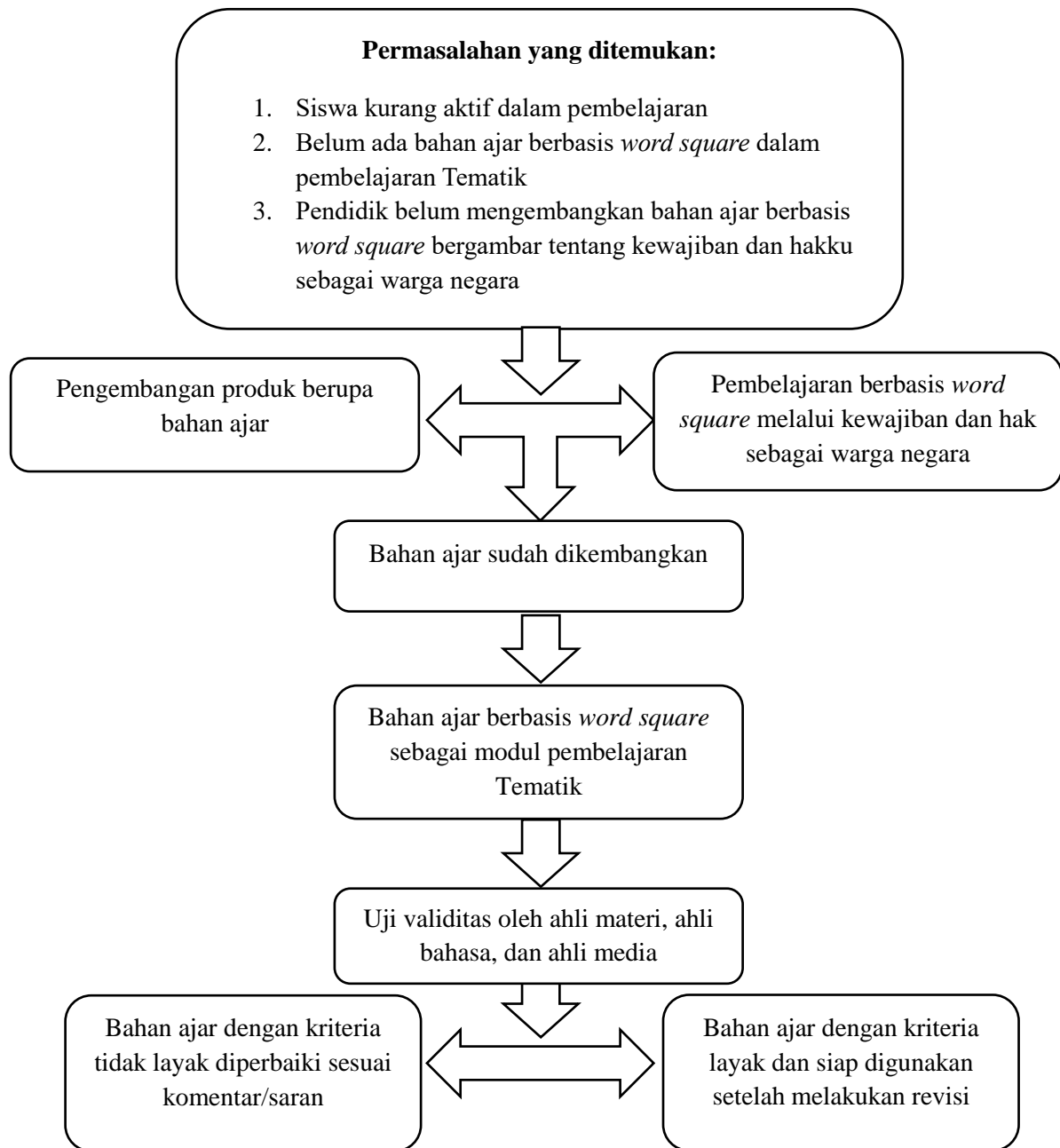
³⁹ Budi Santoso Wibowo, "Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar", (Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 2, 2022), h. 160–69.

adalah pelajaran yang penting, guru diharuskan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan metode, dan sumber pengajaran yang efektif untuk digunakan selama proses pembelajaran agar lebih optimal.

Pengembangan modul pembelajaran digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa. Modul pembelajaran dibuat untuk sarana komunikasi dan memuat pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Bahan ajar Tematik tentang kewajiban dan hakku sebagai warga negara Tema 4 ini dipergunakan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan tentang kewajiban dan hak sebagai warga negara indonesia.

Tetapi peneliti menemukan masalah bahwa pendidik belum mengembangkan modul pembelajaran sendiri berupa bahan ajar berbasis *word square* sebagai sumber belajar berbasis permainan untuk siswa, jika hanya buku paket yang disediakan sekolah yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dalam belajar.

Berdasarkan hal di atas peneliti memberikan solusi dengan mengembangkan bahan ajar berbasis *word square* bergambar sebagai modul pembelajaran Tematik Tema 4 Subtema 4 tentang kewajiban dan hakku sebagai warga negara Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Bagan 2.1

Kerangka Berfikir

D. Hipotesis (produk yang dihasilkan)

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut: “mengembangkan modul pembelajaran sendiri berupa bahan ajar berbasis *word square* sebagai bahan ajar berbasis permainan untuk siswa agar

lebih aktif dalam proses pembelajaran Tematik tentang kewajiban dan hakku sebagai warga negara untuk kelas III di SDN 4 Rejang Lebong”.

Hipotesis ini selanjutnya akan di uji baik secara internal (pendapat para ahli dan praktisi) dan eksternal dengan dicobakan untuk mengendalikan mutu Pendidikan di SDN 4 Rejang Lebong yang dipilih sebagai sampel. Pembuktian hipotesis secara eksternal menggunakan metode penelitian eksperimen dengan model yang disesuaikan dengan keadaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Research and Development (R&D) merupakan jenis penelitian *Borg and Gall* tahap-tahap pengembangan dimulai dari analisis kebutuhan hingga penyebaran disusun secara terperindi sehingga memudahkan dalam pengembangan. Metode penelitian ini untuk pembuatan produk dan uji keefektifan produk. Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa metode R&D adalah metode penelitian digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan melengkapi produk sesuai dengan referensi dan kriteria produk yang dibuat sehingga menghasilkan produk yang baru dan melalui beberapa langkah serta uji validasi. Peneliti melakukan riset terlebih dahulu untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang diperlukan kemudian dilakukan pengembangan, pengujian dan evaluasi terhadap produk yang dibuat.⁴⁰

Research and Development berfungsi mengembangkan dan memvalidasi produk. Mengembangkan produk berarti memperbaiki atau membuat produk baru (belum pernah ada sebelumnya). Memvalidasi produk berarti produk itu sudah ada, dan peneliti hanya menguji validasi atau keefektifan produk tersebut.⁴¹

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa metode R&D merupakan suatu metode penelitian yang menghasilkan produk yang ingin dikembangkan. Produk yang akan dikembangkan peneliti adalah bahan ajar berbasis *word square* dalam

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 297

⁴¹ *Ibid*, h. 28

meningkatkan hasil pembelajaran tematik siswa kelas III di SD/MI Tematik Tema 4. Peneliti menggunakan desain *Research and Development* dengan menggunakan model *Borg and Gall*.

B. Tempat dan Waktu peneliti

1. Tempat Peneliti

Penelitian dilakukan di SDN 4 Rejang Lebong, yang beralamat di jalan Tirta Kencana, No 23 Banyumas, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu penelitian

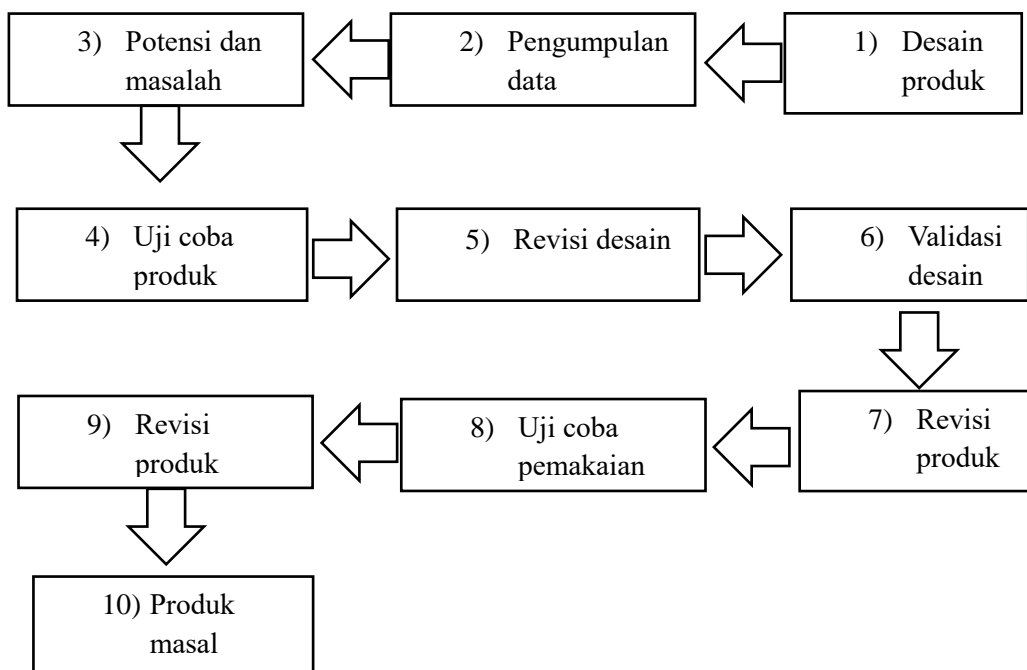
Waktu penelitian dilaksanakan di SDN 4 Rejang Lebong, pada siswa kelas III pada semester genap yaitu Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan prosedur penelitian oleh Borg and Gall pendekatan *Research and Development* (R&D) yang meliputi sepuluh Langkah. Memproduksi produk dan mengevaluasi kelayakan produk yang dihasilkan merupakan tujuan utama dari metode penelitian dan pengembangan.⁴²

Adapun prosedur *Borg and Gall* yang dikemukakan oleh Sugiyono, model ini meliputi:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 298



Bagan 3.1
Langkah-Langkah Penggunaan Metode R&D
Menurut Borg and Gall

Adapun model yang akan peneliti kembangkan hanya mencakup 8 tahapan yakni: 1) potensi masalah; 2) mengumpulkan data; 3) desain produk; 4) validasi produk; 5) perbaikan desain; 6) uji coba produk; 7) revisi produk; 8) uji coba pemakaian. Beberapa alasan penyederhanaan ini dilakukan oleh peneliti dikarenakan; 1) keterbatasan waktu; 2) keterbatasan biaya; 3) adanya kesamaan tahapan.

Tapan penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan:

1. Potensi dan masalah

Potensi dan masalah pada penelitian pengembangan ini didasarkan atas hasil analisis, observasi, angket dan wawancara yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 4 Rejang Lebong.

2. Pengumpulan data

Sebelum memutuskan pemilihan desain produk yang akan dikembangkan, ada baiknya mengumpulkan data terlebih dahulu yang mungkin digunakan untuk memecahkan masalah Sekolah di tempat penelitian dilakukan. Informasi yang dikumpulkan digunakan sebagai bahan untuk desain produk tertentu yang diharapkan untuk mengatasi masalah.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara menyiapkan materi pada Tema 4 Subtema 4 tentang kewajiban dan hakku sebagai warga negara dari berbagai sumber yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

3. Desain produk

Selanjutnya peneliti membuat desain produk yang akan dikembangkan. Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar berbasis *word square* dalam meningkatkan hasil pembelajaran tematik. Desain yang dikembangkan peneliti melalui beberapa tahapan yaitu:

- a) Menyiapkan buku referensi yang berhubungan dengan materi.
- b) Menyusun kebutuhan bahan ajar yaitu tentang komponen modul, konsep penyampaian.
- c) Penyusunan desain modul.

4. Tahap validasi desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai rancangan produk secara rasional. Dikatakan secara rasional, karena

validasi di sini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan. Validasi desain terdiri menjadi tiga tahap, yaitu:

a) Validasi ahli materi

Validasi ahli materi bertujuan untuk menguji kelayakan dari segi materi yaitu pembelajaran Tematik Tema 4 Subtema 4 tentang kewajiban dan hakku sebagai warga negara dan sesuai dengan kurikulum, serta ahli materi sendiri adalah orang yang kompeten dalam bidang Tematik.

b) Validasi ahli bahasa

Ahli bahasa harus mengamati beberapa bagian yang berkaitan dengan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar. Validasi dilakukan untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sesuai dengan kebahasaan yang baik dan sah.

c) Validasi ahli media

Validasi ahli media bertujuan untuk mengetahui standar minimal yang diterapkan dalam penyusunan bahan ajar untuk mengetahui kemenarikan dan keefektifan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.1
Data Ahli Validasi

No	Nama	Keahlian
1	Muksal Mina, M.Pd	Ahli Media
2	Ummul Khair, M.Pd	Ahli Bahasa
3	Yosi Yulizah, M.Pd	Ahli Materi

5. Revisi desain

Revisi desain dilakukan dilakukan setelah evaluasi ahli materi, bahasa, dan media. Semua masukan, kritikan, dan saran dari para ahli dicatat dan dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki desain produk yang dikembangkan. Produk akan diketahui kelemahannya kemudian dari kelemahan tersebut dicoba untuk memperbaiki desain. Setelah diperbaiki desain produk tersebut maka produk akan masuk pada tahap selanjutnya.

6. Uji coba produk

Tahap uji coba dilakukan setelah revisi dan perbaikan oleh validator, selanjutnya diuji coba dalam kegiatan pembelajaran. Uji coba digunakan untuk mendapat informasi apakah produk yang dikembangkan lebih optimal, serta untuk mengetahui bagaimana respon siswa apakah produk dapat meningkatkan ke efektifan dalam proses pembelajaran. Uji coba produk dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. *One To One*

Uji coba one to one dilakukan pada 3 siswa di SDN 4 Rejang Lebong dan 2 guru, pada uji coba ini masing-masing responden diberikan angket untuk menilai suatu produk bahan ajar.

b. Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil akan dilakukan pada 20 siswa di SDN 4 Rejang Lebong, pada uji coba ini masing-masing responden diberikan angket. Dengan prosedur pelaksanaannya yaitu:

- 1) Menjelaskan kepada siswa tentang bahan ajar berbasis *word square* yang baru dirancang dan ingin mengetahui bagaimana minat untuk belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis *word square* ini.
- 2) Menciptakan suasana yang rileks agar siswa bebas mengemukakan pendapatnya tentang bahan ajar tersebut.
- 3) Memberikan instrumen uji kelompok kecil yang berisi komponen modul.
- 4) Merumuskan rekomendasi perbaikan.
- 5) Mengonsultasikan hasil rekomendasi perbaikan yang telah diperbaiki kepada pembimbing. Setelah mengonsultasikan perbaikan yang telah diperbaiki maka peneliti akan melakukan uji coba selanjutnya yaitu uji coba skala luas.

7. Revisi produk

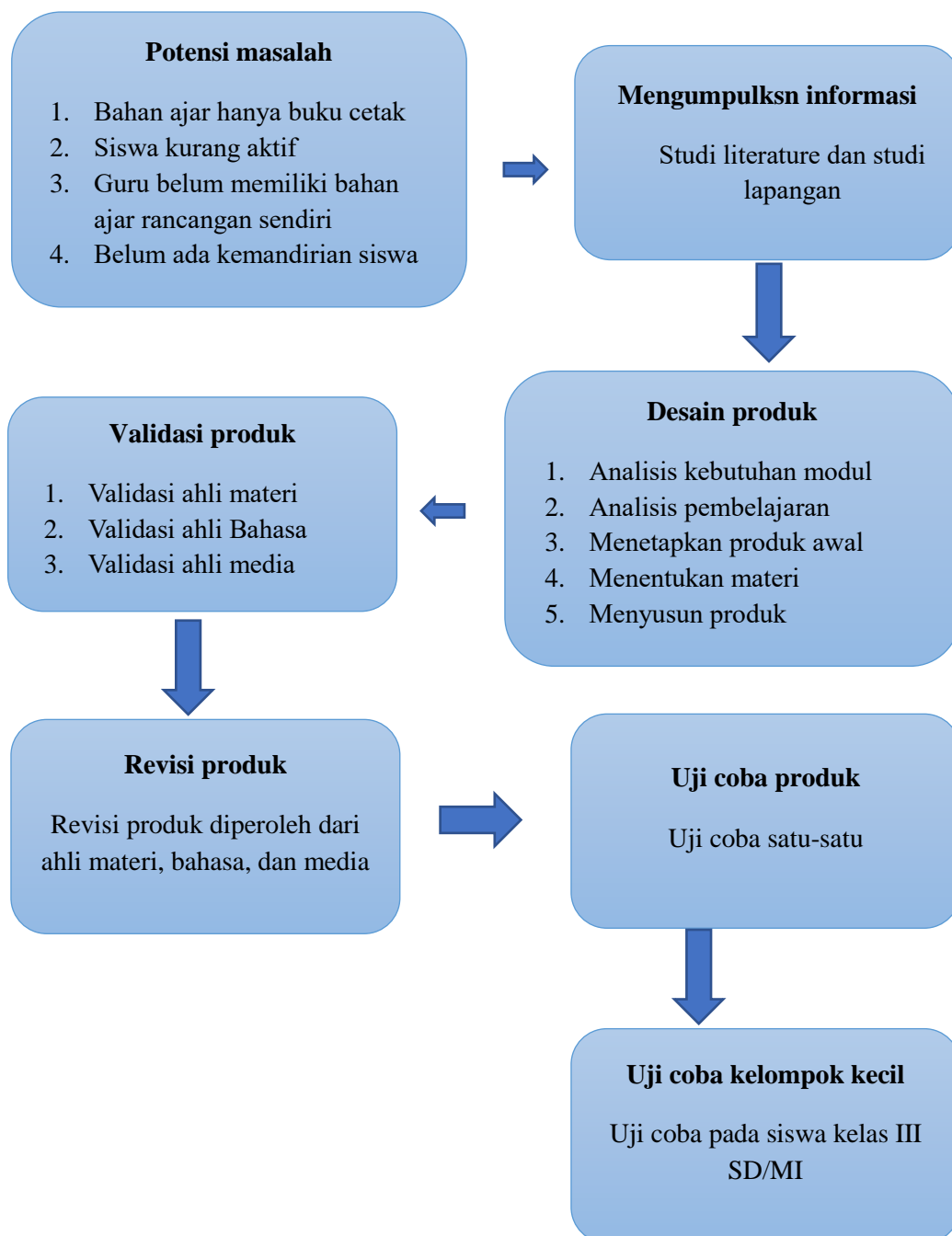
Revisi produk yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba awal. Revisi produk ini dilakukan apabila dalam melakukan uji coba produk ke peserta didik masih terdapat kelemahan yang perlu diperbaiki, sehingga nantinya dapat digunakan untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan.

8. Uji coba pemakaian

Uji coba pemakaian yaitu setelah melakukan uji coba produk berhasil maka selanjutnya tahap uji coba pemakaian yang diterapkan dalam lingkup Pendidikan.

D. Langkah-Langkah Pengembangan

Adapun Langkah-langkah pengembangan bahan ajar berbasis *word square* dalam meningkatkan hasil pembelajaran tematik sebagai berikut:



Bagan 3.2

Skema Langkah-Langkah Pengembangan

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan peneliti adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal sedangkan data kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka.⁴³ Sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data diperoleh, yaitu hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan Menyusun informasi.⁴⁴

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dari sumber asli atau responden untuk memperoleh data atau informasi yang akurat.⁴⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain adalah ahli media, ahli materi, dan ahli Bahasa yang menguji kelayakan dan efektifitas dari produk yang dihasilkan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data yang sekunder sebagai bahan pendukung untuk memberikan kemudahan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan buku-buku, literatur dan dokumen lain yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti atau sumber data yang diperoleh secara tidak langsung.⁴⁶

⁴³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), h. 2

⁴⁴ Suharsimi Arikunio, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 129

⁴⁵ Winario Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1985), h. 163

⁴⁶ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 32

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik uji keabsahan data, yaitu data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu Teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun dan digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁴⁷ Di dalam observasi ini peneliti akan belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁴⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.⁴⁹

Dalam jenis wawancara ada beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁵⁰ Kegiatan wawancara yang dilakukan secara tersusun, akan dapat informasi suatu data yang tepat dengan latar dari riset. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

⁴⁷ Rulan Ahmad, *Memahami Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005), h. 101

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 302

⁴⁹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 50

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 317

wawancara terstruktur karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian agar mendapat lebih banyak informasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁵¹ Dokumentasi merupakan menemukan data yang menimpa hal-hal atau variabel seperti surat kabar, transkrip buku, catatan, notulen rapat, agenda, majalah prasasti, dan sebagainya.⁵²

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan sebagai data pendukung terutama data kegiatan yang bersifat dokumentasi dan untuk menyingkap data yang bersifat administratif. Profil, Visi Misi SDN 4 Rejang Lebong, Daftar Jumlah Guru, dan Siswa dan lain sebagainya yang mendukung terhadap terselesaikannya skripsi ini.

4. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵³ Angket berbentuk daftar ceklist yaitu angket analisis kebutuhan siswa, guru, angket validasi materi, bahasa dan media.

5. Tes

Tes hasil belajar yaitu suatu teknik pengukuran yang terdapat didalamnya berbagai pertanyaan, pernyataan, dan serangkaian tugas yang harus dikerjakan dan dijawab oleh responden untuk mengukur tingkat

⁵¹ *Ibid*, h. 326

⁵² Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 199

⁵³ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 199

keberhasilan siswa dalam pembelajaran Tematik menggunakan bahan ajar berbasis *word square*. Pada tes hasil belajar ini peneliti menggunakan 30 soal berbentuk tes tertulis dengan soal pilihan ganda pada soal *pretest* dan soal esay pada soal *posttest* dengan bentuk soal yang sama. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest*.⁵⁴

Berikut ini rentang predikat KKM dalam penelitian selama proses pembelajaran di SDN 4 Rejang Lebong.

Tabel 3.2
Kriteria Ketuntasan Belajar KKM Tematik SDN 4 Rejang Lebong

KKM Satuan Pendidikan	Panjang Interval	Rentang Predikat			
		D (Perlu Dibimbing)	C (Cukup)	B (Baik)	A (Sangat Baik)
75	8,33	<75	76 – 83	84-91	92-100

Hasil presentase perolehan dari siswa diukur tingkat keberhasilan berdasarkan kriteria berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Nilai	Kriteria
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber: Hake, R.R.1999

⁵⁴ Ibid., h. 226

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna mempermudah pekerjaannya dan menghasilkan hasil yang lebih baik, lebih akurat, sistematis yang lebih mudah ditangani. Untuk menyempurnakan instrumen yang diperoleh, penelitian ini menggunakan penelitian berbasis alat atau instrument.⁵⁵ Instrumen penelitian mencakup; 1) Wawancara; 2) Angket.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru di SDN 4 Rejang Lebong dan beberapa siswa/i kelas III SDN 4 Rejang Lebong untuk mendapatkan analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar.

Tabel 3.3
Sumber Data Wawancara Analisis Kebutuhan (Guru)

No	Nama	Instansi
1	Emmi Yusnita, S.Pd	SDN 4 Rejang Lebong
2	Maryati, S.Pd	SDN 4 Rejang Lebong

Tabel 3.4
Sumber Data Wawancara Analisis Kebutuhan (Siswa)

No	Nama	Instansi
1	Aisyah	SDN 4 Rejang Lebong
2	M. Rizki Rhamadan	SDN 4 Rejang Lebong
3	Hafifah Naila	SDN 4 Rejang Lebong

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 3

2. Angket

Angket adalah jenis alat penelitian yang meminta responden serangkaian pertanyaan dan pernyataan terbuka untuk mengumpulkan data dan informasi.⁵⁶ Pada penelitian ini angket digunakan dalam menganalisis kebutuhan, angket respon, angket validasi terhadap bahan ajar, agar bahan ajar yang dikembangkan sesuai kebutuhan siswa dan guru.

a. Angket Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa

Angket analisis kebutuhan guru dan siswa dianalisis menggunakan rumus persentase untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan terhadap tingkat kevalidan kebutuhan bahan ajar berbasis *word square*. Maka digunakan konversi skala tingkat pencapaian. Angket analisis kebutuhan guru dan siswa yaitu dengan memilih jawaban ya/tidak.

b. Angket Validasi Ahli

Angket validasi untuk ahli dikembangkan peneliti dengan menggunakan angket dengan berbasis skala *likert* dengan *alternative multiple choice* untuk validasi materi, Bahasa, desain dengan tafsiran sebagai berikut.⁵⁷

- 1) Skor 1 artinya sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak menarik, sangat tidak jelas

⁵⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 228

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 135

- 2) Skor 2 artinya kurang tepat, kurang sesuai, kurang menarik, kurang jelas
- 3) Skor 3 artinya tepat, sesuai, menarik, jelas
- 4) Skor 4 artinya sangat tepat, sangat sesuai, sangat menarik, sangat jelas

Adapun angket yang dibutuhkan untuk validasi produk bahan ajar berbasis *word square* ini mencakup; 1) angket validator ahli materi; 2) angket validator ahli bahasa; dan 3) angket validator ahli media.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Bahan Ajar Berbasis Word Square

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Tema 4 Subtema 4 PB 1	3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.	3.10.1 Mengidentifikasi ungkapan yang menyatakan masalah dan penyelesaiannya	1,2,	2
	3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.	3.3.1 Menentukan dua bilangan cacah yang hasil baginya diketahui	4,5	2
	3.4 Mengetahui teknik potong,	3.4.1 Mengidentifikasi	5	1

	lipat, dan sambung	teknik lipat dalam sebuah karya		
Tema 4 Subtema 4 PB 2	3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis	3.10.1 Mengidentifikasi ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana)	6,7	2
	1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga yang merupakan bagian dari warga negara	8,9	2
	3.9 Mendiskusikan tentang kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga yang merupakan bagian dari warga negara	3.9.1 Menuliskan manfaat memilih jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh	10	1
Tema 4 Subtema 4 PB 3	3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana)	3.10.1 Menemukan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah	11,12	3

	dalam teks tulis.	(sederhana)		
	4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat di nyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	4.3.1 Membuat pembagian dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri	13,14	2
	3.4 Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung	3.4.1 Mengidentifikasi teknik lipat dalam sebuah karya	15	1
Tema 4 Subtema 4 PB 4	3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.	3.10.1 Menemukan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana)	16,17 ,18	3
	3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.1 Menuliskan kewajiban dan hak sebagai warga Negara	19	1
	3.9 Memahami perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga	3.9.1 Menjelaskan cara memilih jajanan sehat	20	1

	kesehatan tubuh			
Tema 4 Subtema 4 PB 5	4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri	4.10.1 Menyampaikan masalah yang ada dan saran penyelesaiannya	21,22	2
	3.2 Mengidentifikas i kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.1 Menuliskan kewajiban dan hak sebagai warga negara	23,24	2
	3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	3.3.1 Menentukan dua bilangan cacah yang hasil baginya ditentukan sendiri	25	1
Tema 4 Subtema 4 PB 6	3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan	3.10.1 Menjelaskan maksud ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan	26,27	2

	penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.	penyelesaian masalah (sederhana)		
	3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.1 Menuliskan kewajiban dan hak sebagai warga negara terkait gambar	28,29	2
	3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	3.3.1 Menentukan dua bilangan cacah yang hasil baginya ditentukan sendiri	30	1
Jumlah				30

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa

Teknik analisis kebutuhan guru dan siswa menggunakan data kuantitatif yang dikonversikan kedalam data kualitatif. Skala kebutuhan terhadap produk yaitu 5 kriteria 1) sangat butuh, 2) butuh, 3) cukup butuh, 4) kurang butuh, 5) sangat tidak butuh. Dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$\text{Persentase kelayakan} = \frac{\text{rata-rata keseluruhan aspek}}{\text{skala tertinggi penilaian}} \times 100$$

Tabel 3.6
Kriteria Analisis Kebutuhan⁵⁸

No	Tingkat Pencapaian (Skor)	Interprestasi
1	81% - 100%	Sangat Butuh
2	61% - 80%	Butuh
3	41% - 60%	Cukup Butuh
4	21% - 40%	Kurang Butuh
5	0% - 20%	Sangat Tidak Butuh

2. Validasi Ahli

Dalam penelitian ini, data kuantitatif dari lembar validasi diubah menjadi data kualitatif dan kemudian diartikulasikan secara verbal untuk membuat data deskriptif kualitatif. Widoyoko mengklaim bahwa analisis validator bersifat deskriptif kualitatif berupa masukan berupa komentar dan saran, sedangkan data yang digunakan terdiri dari empat kriteria penilaian.⁵⁹

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Validitas Produk
(Bahan Ajar Berbasis *Word Square*)

No	Kriteria	Poin	Artinya
1	Sangat Baik	4	Penilaian sangat baik atau sesuai dengan persyaratan
2	Baik	3	Penilaian baik atau sesuai dengan pernyataan
3	Kurang	2	Penilaian kurang baik atau kurang sesuai
4	Sangat	1	Penilaian sangat kurang baik atau

⁵⁸ Siti Istiningih, "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-citaku Kelas IV, (Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 2021), h. 694

⁵⁹ Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penilaian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h.

	Kurang		sangat kurang sesuai dengan pernyataan
--	--------	--	--

Keterangan:

1. Skor 4, apabila penilaian sangat baik
2. Skor 3, apabila penilaian baik
3. Skor 2, apabila penilaian kurang
4. Skor 1, apabila penilaian sangat kurang

Sebelumnya, data yang diperoleh dengan melalui instrument pengumpulan data yang telah dibahas sebelumnya dengan menggunakan Teknik analisis dan persentase sesuai rumus yang telah ditentukan, sebagai berikut:

- a. Menghitung skor rata-rata dari setiap aspek dapat menggunakan persamaan.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata penilaian oleh ahli

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh dari ahli

N = Jumlah pertanyaan

- b. Analisis data angket

Mengubah skor rata-rata yang diperoleh menjadi nilai dengan kriteria. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kualitas terhadap kelayakan produk pengembangan bahan ajar yang dianalisis secara deskriptif, dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase kelayakan} = \frac{\text{rata-rata keseluruhan aspek}}{\text{skala tertinggi penilaian}} \times 100$$

Tabel 3.8
Kriteria Kualitas Modul Pembelajaran⁶⁰

No	Tingkat Pencapaian (skor)	Interprestasi
1	81% - 100%	Sangat Layak
2	61% - 80%	Layak
3	41% - 60%	Cukup Layak
4	21% - 40%	Kurang Layak
5	0% - 20%	Tidak Layak

3. Angket Respon

Data yang digunakan dalam respon terhadap bahan ajar mengacu pada 5 kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kriteria Respon⁶¹

No	Kriteria	Poin
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Mengubah skor rata-rata yang diperoleh menjadi nilai dengan kriteria. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kualitas terhadap kelayakan produk pengembangan media pembelajaran yang dianalisis secara deskriptif. Dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

⁶⁰ Siti Istiningsih, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan..., h.. 694

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 165

$$\text{Persentase kelayakan} = \frac{\text{rata-rata keseluruhan aspek}}{\text{skala tertinggi penilaian}} \times 100$$

Adapun kriteria penilaian dalam respon terhadap bahan ajar *word square* bergambar yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Kualitas Bahan Ajar⁶²

No	Tingkat Pencapaian (Skor)	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup Baik
4	21% - 40%	Kurang Baik
5	0% - 20%	Tidak Baik

Bahan ajar berbasis *word square* dalam kriteria penilaian dalam tingkat pencapaian responden terhadap bahan ajar dinyatakan sangat baik secara teoritis jika persentase 81%-100%. Dinyatakan baik secara teoritis jika persentase 61%-80%. Dinyatakan cukup baik secara teoritis jika persentase 41% - 60%. Dinyatakan kurang baik secara teoritis jika persentase 21%-40%. Dan dinyatakan tidak baik apabila tingkat pencapaian skor 0% - 20%.

⁶² *Ibid*, h. 194

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 4 Rejang Lebong

SD Negeri 4 Rejang Lebong di dirikan pada tahun 01 April 1953 dengan nama SD Negeri 6 yang berlokasi di dekat pasar atas. Kemudian seiring berjalannya waktu pada tahun 1980 untuk menyesuaikan lingkungan maka SD Negeri 6 memutuskan untuk pindah lokasi di Banyumas dan bernama SD Negeri 06 Banyumas Curup. Pada tahun 2015 SDN 06 Banyumas Curup berganti nama menjadi SDN 02 Curup Tengah berdasarkan nomerklatur yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Rejang Lebong. Setelah itu, SDN 02 Curup Tengah berubah nama kembali menjadi SDN 4 Rejang Lebong berdasarkan surat keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor : 180.381.VII tahun 2016 tanggal 26 juli 2016. Tahun 2021 Rejang Lebong mengadakan penggabungan sekolah-sekolah yang berada dalam 1 wilayah terdekat guna memaksimalkan peran sekolah maka berdasarkan keputusan Bupati Rejang Lebong tentang Penetapan Satuan Pendidikan Formal Sekolah Dasar Hasil Penggabungan (Regrouping) Nomor:180.372.VII Tahun 2021 tanggal 29 juli 2021 SDN 3 Rejang Lebong dan SDN 4 Rejang Lebong bergabung menjadi satu dan SDN 4 Rejang Lebong menjadi induk sekolahnya.

Berikut riwayat Kepala Sekolah yang pernah memimpin SDN 4

Rejang Lebong:

1. Suhardi, A.Ma.Pd (1983-1998)
2. Samsuri Dullah (1998-2002)
3. Ali Anwar, S.Pd (2003-2012)
4. Sri Yanti, S.Pd (2012-2016)
5. Seri Rezeki, S.Pd (2016-2018)
6. Dewi Sribudi, S.Pd (2018-2021)
7. Rinto Agustian, M.Pd (2022-2023)
8. Khairul, M.Pd.Mat (2023-Sekarang)

2. Profil Singkat Lembaga SDN 4 Rejang Lebong

a. Data Umum Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SDN 4 Rejang Lebong
- 2) Status Sekolah : Negeri
- 3) Waktu Sekolah : Pagi

b. Visi, Misi

Visi

Menciptakan Warga Sekolah Yang Religius, Nasionalis Dan Berkarakter.

Misi

- 1) Membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran.
- 2) Membiasakan Tadarus dan membaca asma'ul Husna sebelum belajar.

- 3) Mengadakan perlombaan disetiap hari-hari besar agama.
- 4) Mengadakan Imtaq (bimbingan rohani) dua kali dalam sebulan.
- 5) Membiasakan siswa untuk menjaga persatuan antar pemeluk agama.
- 6) Mengadakan kegiatan senam pagi dua kali dalam sebulan.
- 7) Membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan.
- 8) Membiasakan siswa untuk bersalam dengan dewan guru dan sesama siswa.
- 9) Membiasakan siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional sebelum pelajaran dimulai.
- 10) Mengadakan upacara bendera setiap hari senin.

c. Jumlah Siswa

- 1) Jumlah Siswa : 574 Siswa

d. Sarana dan Prasarana

- 1) Luas Tanah
- 2) Penggunaan Tanah
 - a) Bangunan
 - b) Halaman
 - c) Lahan
- 3) Jumlah Bangunan
 - a) Ruang Kelas Belajar (RKB) : 23 Ruang
 - b) Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruang
 - c) Ruang Guru : 1 Ruang

d) Ruang TU	: 1 Ruang
e) Ruang Perpustakaan	: 1 Ruang
f) Ruang UKS	: 1 Ruang
g) WC Guru	: 2 Ruang
h) WC Siswa	: 3 Ruang

3. Tenaga Kerja SDN 4 Rejang Lebong

Kepala Sekolah	: Khairul, M.Pd.Mat
Wakil Kepala Sekolah	: Darmi, S.Pd
Guru PNS	: 25 Orang
Guru Honor	: 12 Orang
TU	: 1 Orang
Operator	: 1 Orang
Satpam	: 2 Orang
Penjaga Sekolah	: 1 Orang
Kebersihan	: 1 Orang

B. Hasil Penelitian Pengembangan Bahan Ajar

1. Hasil Rancangan Bahan Ajar Berbasis *Word Square*

a. Hasil Studi Pendahuluan

Pengembangan bahan ajar berbasis *word square* bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa bahan ajar berbasis *word square* yang layak dan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa kelas III di SDN 4 Rejang Lebong. Bahan ajar yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai modul pembelajaran yang memuat beberapa mata

pelajaran yang disebut tematik. Proses pengembangan bahan ajar yaitu; 1) menganalisis hasil dari kebutuhan yang sudah didapatkan hasil analisis kebutuhan; 2) menganalisis kurikulum meliputi KD dan Indikator pembelajaran yang digunakan pada buku; 3) kemudian peneliti melakukan analisis terhadap konten tema-tema.

Berikut desain bahan ajar yang dikembangkan mencakup potensi masalah, mengumpulkan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk dan uji coba pemakaian. Berikut ini desain produk dalam mengembangkan bahan ajar berbasis *word square*.

1) Tahap pertama

Tahap pertama yaitu peneliti mengumpulkan bahan-bahan materi yang akan digunakan dalam pembuatan bahan ajar sesuai tema kewajiban dan hakku sebagai warga negara dengan mengidentifikasi indikator, menetapkan materi, analisis karakteristik dan mewujudkan siswa yang aktif, kritis, dan mandiri. Silabus dan RPP kelas III untuk melengkapi materi sesuai dengan KI dan KD dan merumuskan indikator yang akan dicapai pada bahan ajar.

2) Tahap kedua

Tahap kedua yaitu desain. Peneliti mendesain produk dengan cara menyesuaikan dengan tema kewajiban dan hakku sebagai warga negara dengan menyesuaikan KD dan Indikator.

3) Tahap ketiga

Tahap ketiga yaitu proses penggabungan komponen yaitu proses penyusunan setiap komponen berupa sampul depan belakang modul, kata pengantar, daftar isi, panduan pendamping, kompetensi ini, pemetaan kompetensi dasar, modul pembelajaran 1-6, soal *word square*.

4) Tahap keempat

Tahap terakhir yaitu cetak modul pembelajaran berupa bahan ajar berbasis *word square* dengan menggunakan ukuran kertas A4.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dan siswa yaitu, modul pembelajaran, dan strategi atau metode yang digunakan. Hasil wawancara dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Table 4.1
Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan (Guru)

No	Informan		Informasi Yang Diberikan
1	EY	1)	Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013
		2)	Umur siswa yang diajarkan yaitu 8-9 tahun
		3)	Selama pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, demonstrasi papan tulis, dan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang aktif.
		4)	Sebagian siswa memiliki motivasi/minat terhadap pembelajaran tematik yaitu semangat dan banyak ingin mengetahui tentang pembelajaran tematik.
		5)	Hasil dari pembelajaran tematik berada dalam nilai rata-rata.

		6)	Hanya sebagian siswa yang memahami.
		7)	Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran yaitu bahan ajar cetak Tema guru tahun 2018 yang disediakan oleh sekolah terbitan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
		8)	Kadang tidak menggunakan media pembelajaran.
		9)	Memahami tentang pembelajaran tematik
		10)	Kadang menggunakan dan kadang tidak menggunakan
		11)	Setuju sekali dengan dikembangkan bahan ajar berbasis <i>word square</i> siswa akan lebih aktif dan mandiri dalam belajar.
		12)	Modul yang sesuai dengan pembelajaran tematik, sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
2	M	1)	Kurikulum yang digunakan kurikulum 2013
		2)	Umur siswa yang diajarkan 8-9 tahun
		3)	Selama proses kegiatan belajar mengajar guru menggunakan metode ceramah, demonstrasi papan tulis, dan memberikan tugas.
		4)	Motivasi/minat siswa terhadap pembelajaran tematik hanya beberapa yang bersemangat dalam pembelajaran.
		5)	Nilainya rata-rata
		6)	Memahami pembelajaran tematik
		7)	Bahan ajar yang digunakan yaitu bahan ajar cetak dari sekolah
		8)	Hanya menggunakan bahan ajar yang disediakan sekolah
		9)	Memahami pembelajaran tematik
		10)	Tidak menggunakan modul pembelajaran
		11)	Setuju jika dikembangkan bahan ajar berbasis <i>word square</i> siswa akan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

		12)	Modul yang diharapkan sesuai dengan materi Tematik.
--	--	-----	---

Berdasarkan tabel 4.1 hasil wawancara analisis kebutuhan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar masih menggunakan buku cetak yang disediakan sekolah, guru ada beberapa yang tidak menggunakan modul ada juga yang belum menggunakan modul pembelajaran tematik. Dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, pemberian tugas, dan demonstrasi melalui papan tulis. Bahan ajar yang digunakan oleh guru merupakan buku terbitan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2018.

Tabel 4.2
Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan (Siswa)

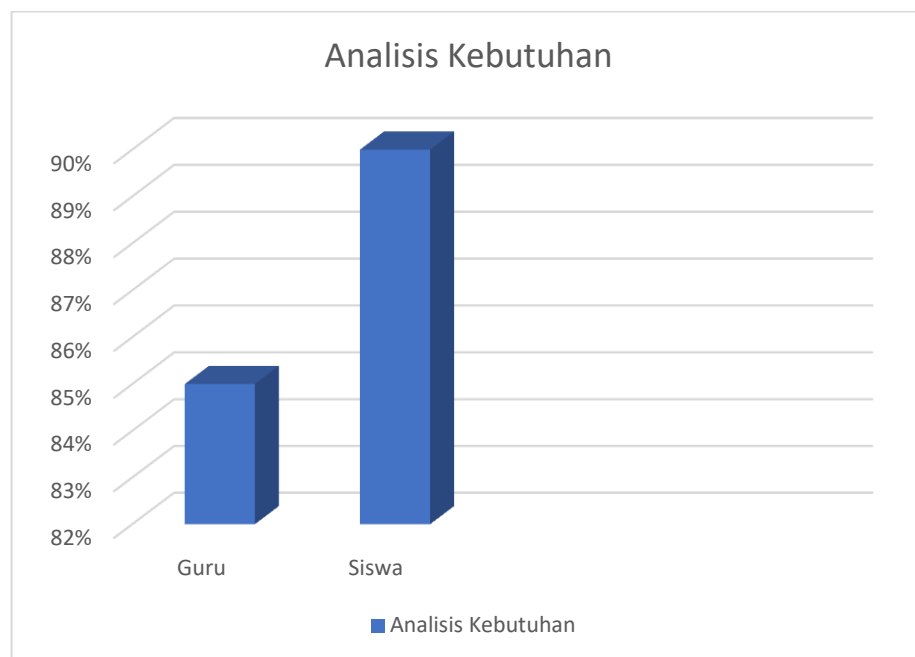
No	Informan		Informan Yang Dibutuhkan
1	A	1)	Sedikit menyukai pembelajaran tematik.
		2)	Tidak mengetahui kegunaan tematik untuk kegunaan sehari-hari.
		3)	Merasa bosan ketika belajar tematik
		4)	Senang jika belajar dengan menggunakan lingkungan sehari-hari.
		5)	Bahan ajar yang digunakan saat belajar yaitu bahan ajar Tema
		6)	Menggunakan modul hanya sekali
		7)	Tidak hanya didalam kelas
		8)	Tidak, guru tidak mengajar dengan metode aktif
		9)	Kadang saya memahami kadang juga tidak

2	MRR	1)	Menyukai pembelajaran tematik
		2)	Tidak mengetahui kegunaan tematik
		3)	Tidak bosan Ketika belajar tematik
		4)	Senang belajar jika menggunakan lingkungan sehari-hari
		5)	Bahan ajar cetak dari sekolah
		6)	Menggunakan kadang-kadang
		7)	Tidak didalam kelas saja
		8)	Kadang-kadang menggunakan metode aktif
		9)	Memahami pembelajaran tematik karena saya menyukai pembelajaran tematik
		10)	Menggunakan hanya sekali
3	HN	1)	Tidak menyukai pembelajaran tematik
		2)	Tidak mengetahui pembelajaran tematik dalam kehidupan sehari-hari
		3)	Merasa bosan pada saat belajar tematik
		4)	Senang belajar dengan menggunakan kehidupan sehari-hari
		5)	Menggunakan bahan ajar cetak dari sekolah
		6)	Tidak menggunakan media pembelajaran
		7)	Tidak mengajar diluar hanya didalam kelas saja
		8)	Guru tidak menggunakan metode aktif dalam belajar
		9)	Tidak memahami apa itu tematik
		10)	Tidak menggunakan modul dalam belajar

Dari table 4.2 analisis kebutuhan siswa diatas dapat disimpulkan bahwa anak membutuhkan modul pembelajaran karena selama proses pembelajaran siswa tidak memahami materi dengan menggunakan modul pembelajaran siswa akan mudah memahami materi dan akan

lebih aktif jika menggunakan modul pembelajaran. Bahan ajar siswa hanya berasal dari buku cetak Tema tahun 2018 yang disediakan sekolah. Beberapa siswa kurang menyukai pembelajaran tematik karena dianggap membosankan, dan siswa juga belum memahami tentang materi yang disampaikan.

Selain observasi dan wawancara peneliti juga menyebarkan angket untuk memperkuat analisis kebutuhan terhadap bahan ajar berbasis *word square* juga melakukan angket, angket kebutuhan kepada guru dan siswa. Angket analisis menggunakan rumus persentase kelayakan. Hasil yang diperoleh dari siswa yaitu sebesar 90% dengan kategori sangat dibutuhkan dan dari guru yaitu sebesar 85% dengan kategori sangat dibutuhkan. Berikut ini diagram persentase kebutuhan guru dan siswa terhadap bahan ajar berbasis *word square*.



Gambar 4.1
Diagram persentase kebutuhan guru dan siswa

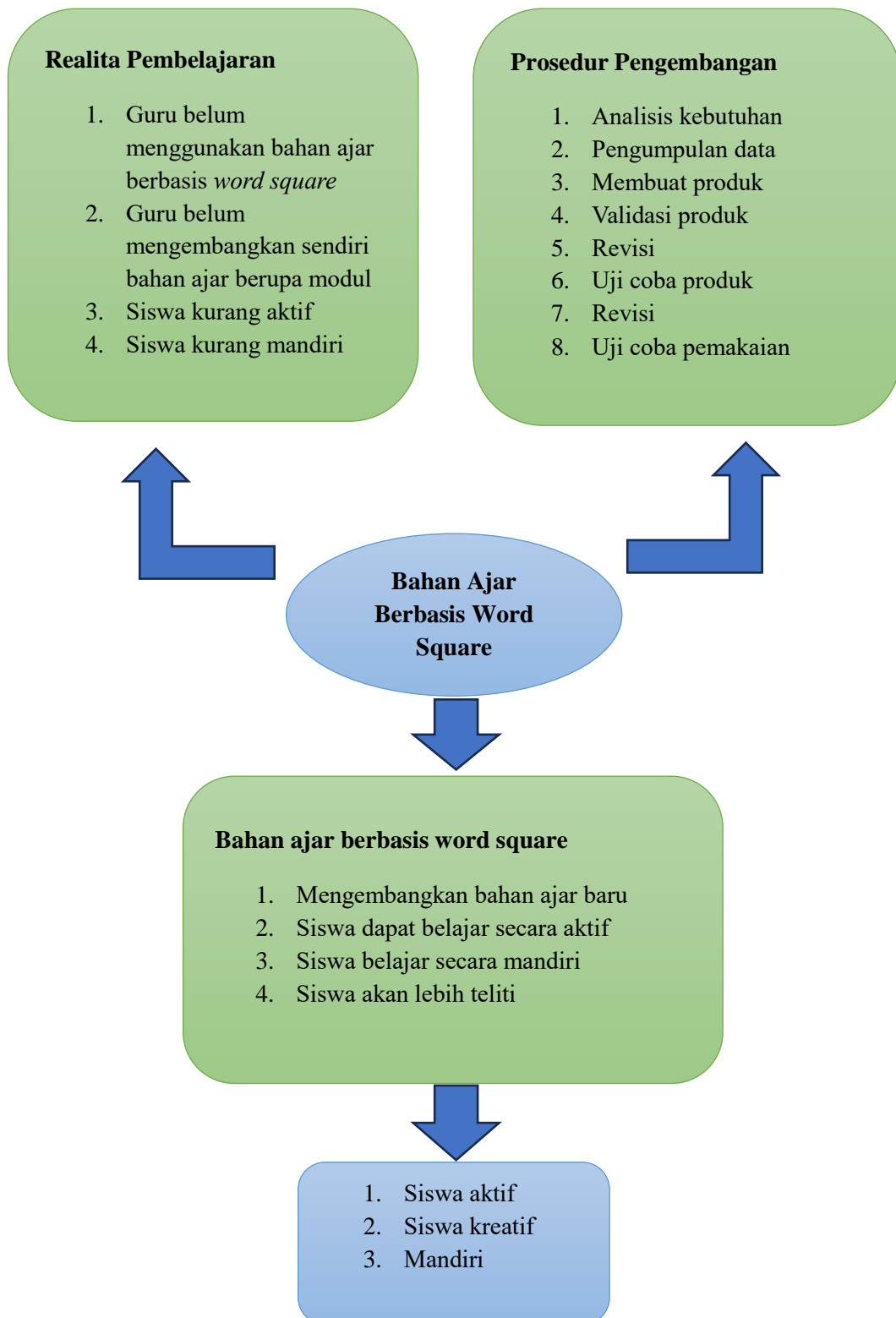
Berdasarkan data hasil observasi, wawancara dan angket pada analisis kebutuhan (studi pendahuluan) dipakai peneliti mengembangkan desain konsep bahan ajar berbasis *word square* yang akan dirancang, sehingga bahan ajar yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

b. Draf Konseptual Bahan Ajar Berbasis *Word Square*

Pengembangan bahan ajar berbasis *word square* bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa modul pembelajaran tematik yang layak dan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa kelas III. Bahan ajar yang dibuat oleh peneliti adalah bahan ajar berbasis *word square* dalam meningkatkan hasil pembelajaran tematik siswa kelas III di SDN 4 Rejang Lebong. Proses

pengembangan modul yaitu: 1) menganalisis dari kebutuhan yang sudah didapatkan dari analisis kebutuhan; 2) menganalisis kurikulum meliputi KD dan indikator pembelajaran yang akan digunakan pada bahan ajar; 3) kemudian peneliti melakukan analisis terhadap konten tema-tema.

Berdasarkan analisis kebutuhan peneliti menyusun draf konseptual yaitu peneliti mengkaji kurikulum dengan mempelajari silabus materi agar pembelajaran yang dihasilkan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran dan mengidentifikasi materi yang dibutuhkan dalam bahan ajar dilakukan dengan cara bertukar pendapat dengan guru. Desain konseptual bahan ajar dapat dilihat sebagai berikut:



Bagan 4.1
Draf Konseptual Bahan Ajar Berbasis *Word Square*

c. Fisikal Bahan Ajar

Berdasarkan kerangka konsep desain bahan ajar, peneliti mengembangkan draf fisik bahan ajar dengan memperhatikan: 1) silabus; 2) RPP; 3) modul. Berdasarkan kerangka konsep desain bahan ajar pengembangan maka diperoleh bahan ajar berbasis *word square* yaitu sebagai berikut:

1) Silabus

Dalam penyusunan bahan ajar ini peneliti mengkaji silabus dengan Langkah-langkah meliputi merumuskan kompetensi inti, KD, indikator, materi Pelajaran, penilaian, dan alokasi waktu. Langkah-langkah tersebut tersaji dalam table berikut ini:

Silabus Pembelajaran Tematik					
Nama Sekolah:					
Mata Pelajaran:					
Tema:					
Kelas/Semester:					
Kompetensi Inti:					
KD	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu

Table 4.3
Silabus Pembelajaran Tematik

2) RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahan ajar berbasis *word square* disusun oleh peneliti sebagai panduan dalam Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis *word square*.

Adapun format dalam RPP disajikan pada table berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
(RPP)	
Satuan Pendidikan :	
Kelas/Semester :	
Tema :	
Subtema :	
Alokasi waktu :	
A. Kompetensi Inti	
B. Kompetensi Dasar	
C. Tujuan Pembelajaran	
D. Materi Pokok	
E. Metode Pembelajaran	
F. Media/Alat	
G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
H. Penilaian	

Gambar 4.1

RPP Bahan Ajar Berbasis *Word Square*

<p>Tema 4 Kewajiban dan Hakku</p> <p>Subtema 4 Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara</p>  <h2 style="text-align: center;">WORD SQUARE TEMATIK</h2>  <p style="text-align: center;">KELAS III</p> <p style="text-align: center;">Oleh Rikei Dewi Saputri</p> <p style="text-align: center;">Untuk Sekolah Dasar</p>	<h3 style="text-align: center;">Kata Pengantar</h3> <p>Puji syukur kehadiran Allah Swt karena atas limpahan rahmatnya sehingga Buku Word Square Bergambar sebagai media pembelajaran Tematik Tema 4 Subtema 4 Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara untuk Kelas III MI/SD dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini berisi tentang pembelajaran Tematik dengan muatan beberapa Mata Pelajaran dengan Kurikulum 2013. Saya menyadari Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunan, Maka dari itu saya mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan Buku ini.</p> <p>Saya mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini bermanfaat bagi guru, siswa, maupun praktisi pendidikan.</p> <p style="text-align: right;">Curup, 15 Mei 2023 penyusun</p> <p style="text-align: right;">Rikei Dewi Saputri</p> 
Cover	Kata Pengantar
<h3 style="text-align: center;">Daftar Isi</h3> <p>Kata Pengantar..... i</p> <p>Daftar Isi..... ii</p> <p>Panduan Pendamping..... iii</p> <p>Kompetensi Inti..... iv</p> <p>Pemetaan Subtema 4..... 1</p> <p>Pembelajaran 1..... 5</p> <p>Pembelajaran 2..... 4</p> <p>Pembelajaran 3..... 22</p> <p>Pembelajaran 4..... 29</p> <p>Pembelajaran 5..... 35</p> <p>Pembelajaran 6..... 44</p> <p>Daftar Pustaka.....</p> 	<h3 style="text-align: center;">Panduan Pendamping</h3> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu siswa untuk mengetahui cara penggunaan buku ini secara mandiri dengan membaca petunjuk penggunaan buku dan petunjuk kegiatan pada setiap awal buku. • Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar. • Guru membimbing siswa agar mengetahui informasi yang ada dalam setiap pembelajaran. • Setelah selesai membimbing siswa guru mengarahkan siswa untuk mengisi lembar soal agar dapat menguatkan pemahaman siswa terhadap isi buku 
Daftar Isi	Panduan Pendamping

Kompetensi Inti

KL1 → Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KL2 → Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KL3 → Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KL4 → Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

iv

Subtema 4
Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara

Aku adalah warga negara Indonesia. aku lahir dan tinggal di Indonesia. Aku memiliki kewajiban dan hak sebagai warga negara.

Aku harus melaksanakan kewajibanku. Aku harus menjadi warga negara yang baik. Aku harus belajar sungguh-sungguh. Aku harus menjadi anak yang sehat dan kuat.

Aku sudah banyak mendapatkan hakku. Aku tinggal di lingkungan yang aman. Aku bersekolah dengan gembira. Di dekat rumahku ada klinik dan tempat ibadah.



Meli Udin Beni Dayu Lani Siti Edo

1

Pemetaan Kompetensi Inti

Subtema 4

Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran 1

Pembelajaran 1

Bahasa Indonesia

3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.

4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri

Matematika

3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.

4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah

2

Ayo Berlatih 1

A	Q	W	E	R	T	Y	U	I	O	T
S	M	E	N	J	A	G	A	T	C	I
C	E	M	I	N	F	R	J	I	K	G
Z	N	T	F	D	J	K	I	L	F	A
Z	A	O	O	S	L	E	B	I	A	P
R	N	Y	B	E	M	I	K	D	U	U
X	A	E	O	P	L	W	T	G	D	L
B	M	U	L	U	I	I	S	V	K	U
M	K	I	P	L	U	D	P	L	K	H
U	G	K	T	U	O	J	I	A	U	R
I	S	G	N	H	K	K	L	G	T	I

10

Pemetaan Kompetensi Dasar

Latihan *Word Square*

Berdasarkan saran yang diberikan oleh validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media terhadap penilaian bahan ajar berbasis *word square*, peneliti melakukan revisi terhadap bahan ajar berupa modul pembelajaran tematik.

2. Hasil Uji Kelayakan Bahan Ajar Berbasis *Word Square*

Uji validasi dilakukan oleh validator yang merupakan dosen ahli pada bidangnya masing-masing dengan menggunakan lembar instrument yang berupa angket, sehingga data yang diperoleh dari hasil validator yang berupa ahli dalam bidang ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Validator juga memberikan saran dan kritik terhadap pengembangan bahan ajar didalam angket. Penilaian dari validator disusun dan menghasilkan data hasil uji kevalidan produk bahan ajar berbasis *word square*.

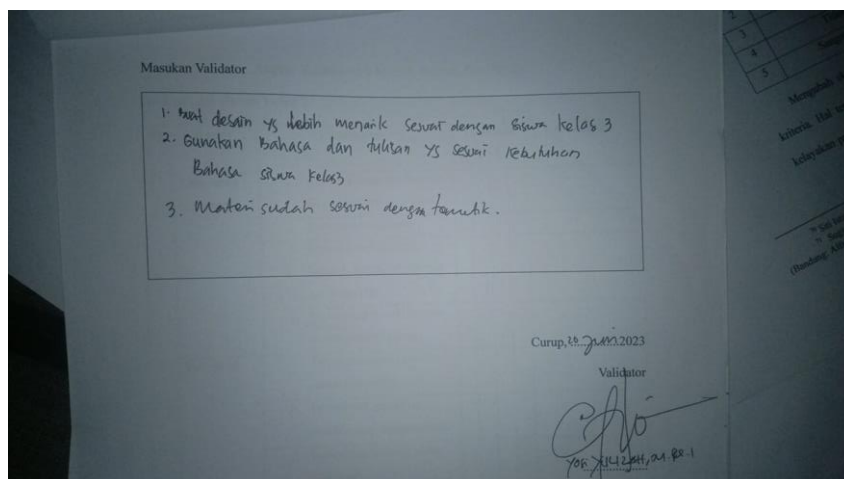
1) Validasi Ahli Materi

Peneliti ini menghasilkan produk yang di validasi oleh ahli materi yaitu Yosi Yulizah, M.Pd, validasi tahap1 dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023. aspek penilaian ahli materi yaitu kelayakan isi/konten, penyajian, keterbatasan/keterbacaan, layout/tampilan. Data di uji yaitu terhadap materi isi bahan ajar berbasis *word square*.

Berdasarkan hasil penilaian validasi tahap 1 ahli materi terhadap pengembangan bahan ajar berbasis *word square* kelas III

di SDN 4 Rejang Lebong, maka diperoleh hasil dengan persentase sebesar 84,26% termasuk dalam kategori “*sangat layak*”.

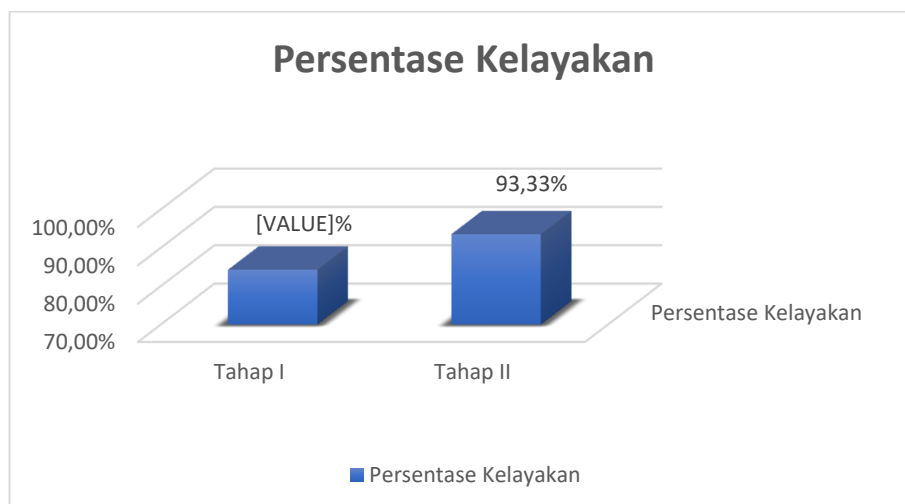
Adapun masukan saran dari validator oleh ahli materi yaitu pendalaman makna harus disesuaikan dengan SKL, KD, dan taksonomi maka peneliti memperbaiki sesuai dengan arahan dari validator, sebagai dukungan adapun saran atau masukkan dari validator ahli materi untuk peneliti dalam memperbaiki bahan ajar yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.2
Masukan Validator Ahli Materi

Hasil penelitian validasi tahap II dari ahli materi pada tanggal 26 Juni 2023 maka diperoleh hasil dengan persentase sebesar 93,52% termasuk dalam kategori “*sangat layak*”.

Hasil validasi ahli materi tahap I dan tahap II bahan ajar berbasis *word square* dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4.3
Grafik Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap I dan
Tahap II

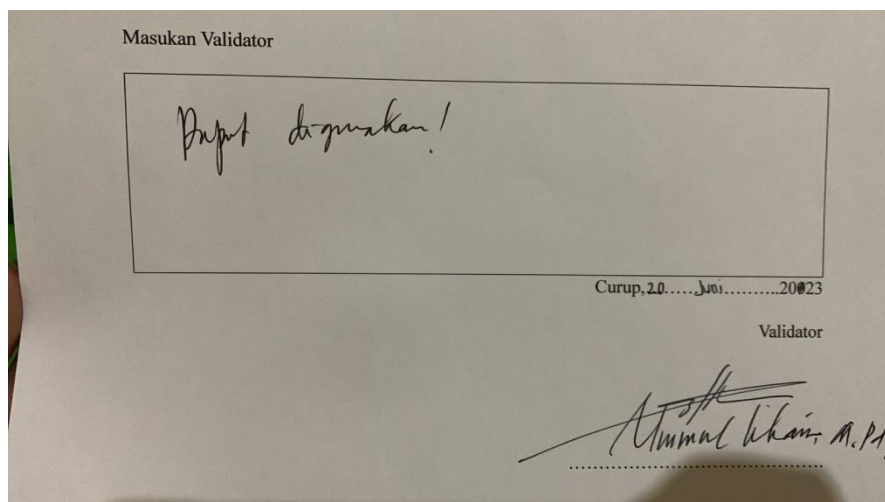
2) Validasi Ahli Bahasa

Peneliti ini menghasilkan produk yang di validasi oleh ahli bahasa yaitu Bunda Ummul Khair, M.Pd, validasi tahap I dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023. Aspek penilaian ahli bahasa yaitu kebahasaan dan kejelasan informasi. Data di uji yaitu terhadap materi isi bahan ajar berbasis *word square* dengan lembar penilaian materi bahan ajar berbasis *word square*.

Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli bahasa di atas terhadap, bahan ajar berbasis *word square* maka diperoleh hasil dengan persentase sebesar 78,57% termasuk dalam kategori “layak”.

Adapun masukan saran dari validator oleh ahli bahasa yaitu pemakaian bahasa mempergunakan bahasa yang baku,

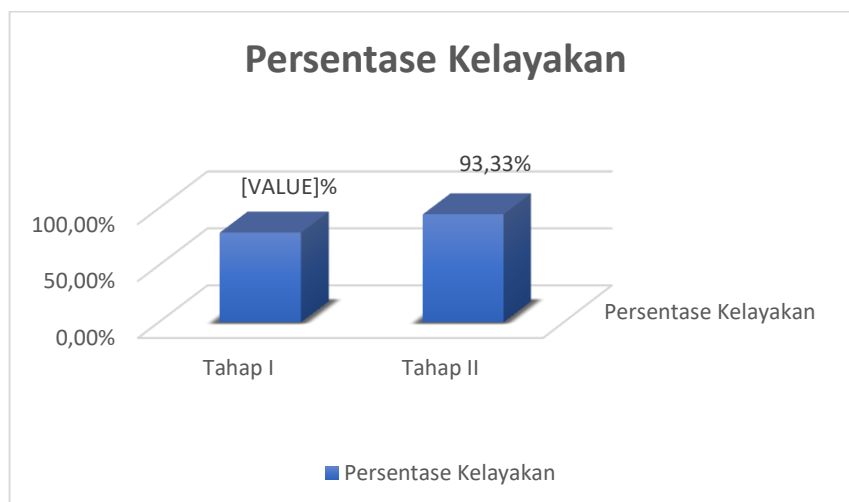
maka peneliti memperbaiki sesuai dengan saran validator, sebagai dukungan Adapun saran atau masukan dari validator ahli bahasa untuk peneliti dalam memperbaiki bahan ajar yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.4
Masukan Validator Ahli Bahasa

Validasi bahan ajar tahap II dilakukan pada tanggal 26 Juni 2023. berdasarkan hasil penelitian validasi ahli bahasa tahap II maka diperoleh hasil dengan persentase sebesar 94,64% termasuk kategori "*sangat layak*".

Hasil validasi ahli Bahasa tahap I dan tahap II bahan ajar berbasis *word square* dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4.5
Grafik Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahasa Tahap I dan II

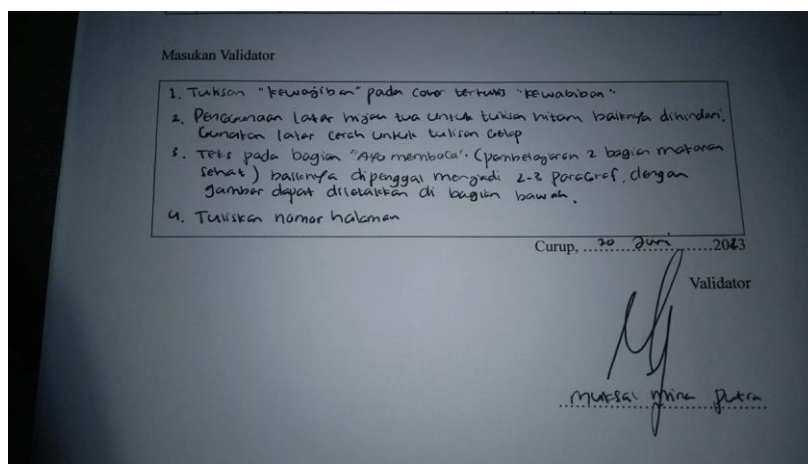
3) Validasi Ahli Media

Peneliti ini menghasilkan produk yang di validasi oleh ahli media yaitu bapak Muksal Mina, M.Pd. validasi tahap I dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023. Aspek penilaian ahli media yaitu ukuran , desain modul, dan desain isi modul. Data di uji yaitu terhadap materi isi bahan ajar berbasis *word square* dengan buku dan lembar penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian validasi ahli media tahap I di atas terhadap, bahan ajar berbasis *word square* maka diperbolehkan hasil dengan persentase sebesar 90,91% termasuk dalam kategori “*sangat layak*”.

Adapun masukan saran dari validator oleh ahli media warna dan tulisan konten disesuaikan lagi dan produk modul relative baik dan telah sesuai secara sistematis, maka peneliti memperbaiki sesuai dengan arahan dari validator, sebagai

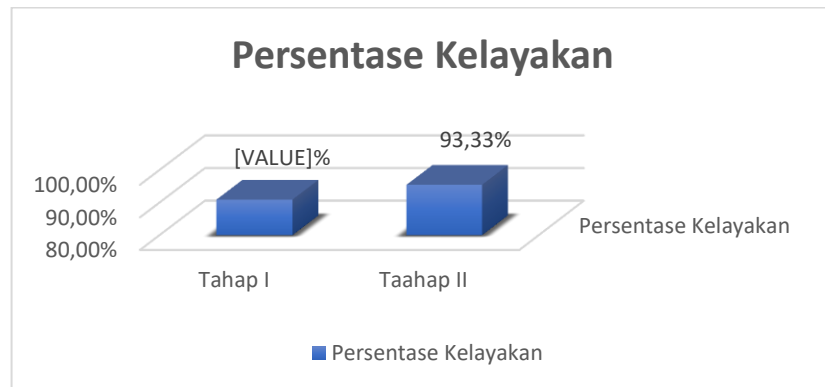
dukungan saran atau masukan dari validator ahli media untuk peneliti dalam memperbaiki bahan ajar yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.6
Masukan Validator Ahli Media

Validasi bahan ajar tahap II dilakukan pada tanggal 26 Juni 2023. Berdasarkan hasil penelitian validasi ahli media tahap II diatas terhadap bahan ajar berbasis *word square*, maka diperoleh hasil dengan persentase sebesar 95,45% termasuk dalam kategori " *sangat layak*".

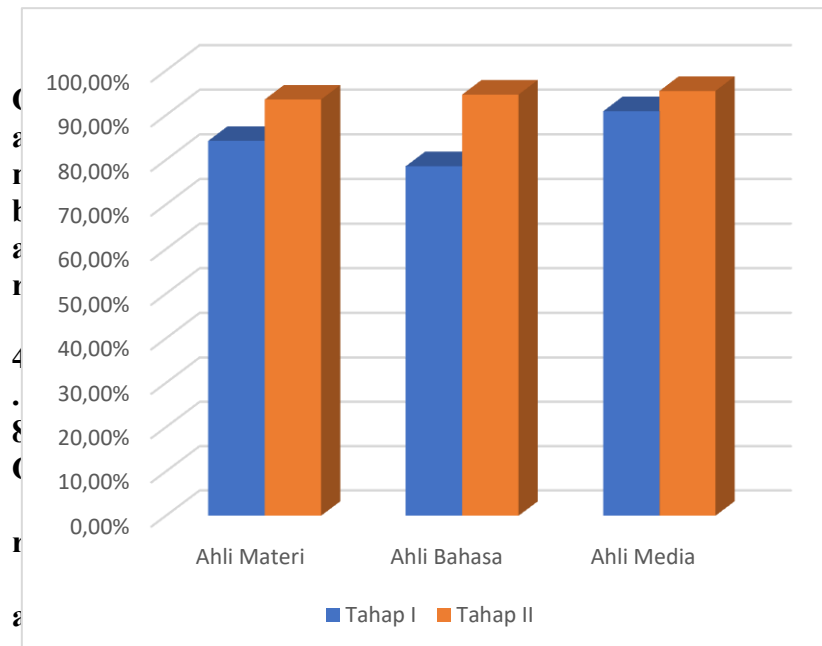
Hasil validasi ahli media tahap I dan tahap II bahan ajar berbasis *word square* dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4.7
Grafik Hasil penilaian Validasi Ahli Media

Tahap I dan Tahap II

Setelah mendapat hasil penilaian dari ahli materi, ahli bahasa, ahli media tahap I dan tahap II maka akan diperoleh grafik perbandingan penilaian persentase pernyataan. Berikut ini grafik perbandingan dapat dilihat pada diagram berikut ini:



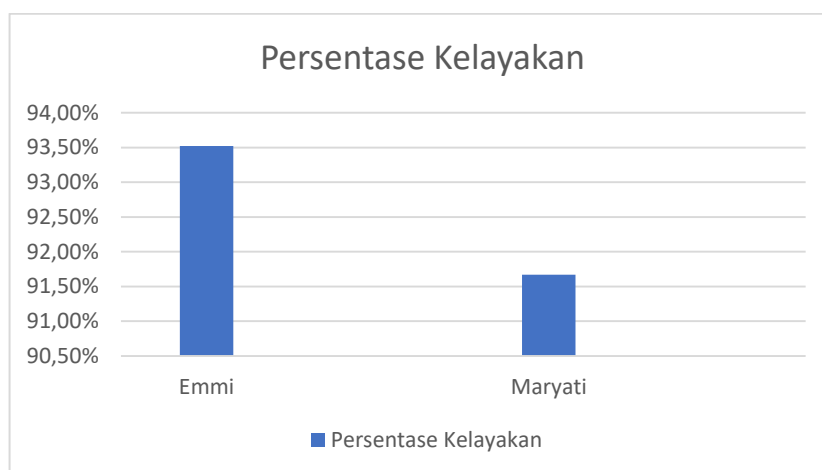
Grafik Hasil Penilaian Validator Tahap I dan Tahap II

3. Hasil Uji Efektifitas Bahan Ajar Berbasis *Word Square*

a. Uji Coba Satu Satu

1) Guru

Uji coba satu satu dilakukan oleh selain mendapatkan validasi dari dosen ahli materi, ahli media, ahli bahasa, peneliti juga mendapatkan praktisi dari guru kelas III dan validasi layout dari 3 orang siswa di kelas III terhadap bahan ajar berbasis *word square*. Guru memvalidasi yaitu aspek kelayakan isi, penyajian, dan kebahasaan. Hasil validasi ahli materi dari guru yaitu sebagai berikut:

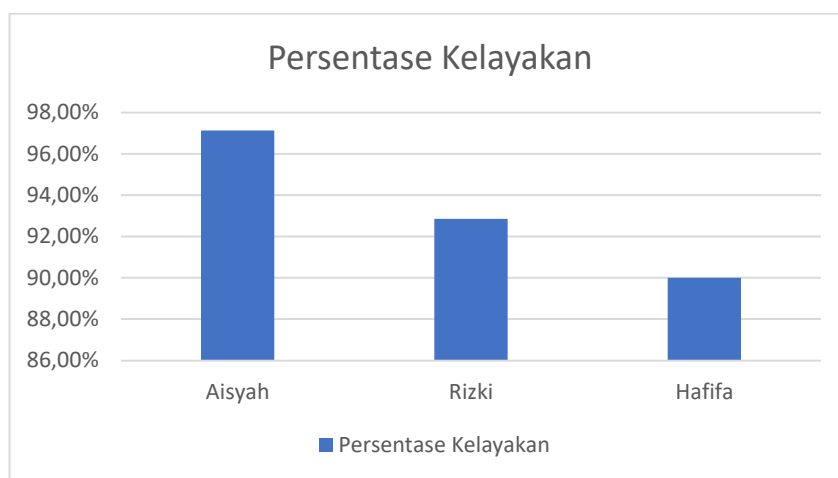


Gambar 4.9
Grafik Hasil Penilaian Praktisi Validasi Ahli Materi (Guru)

Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli materi oleh guru di atas terhadap bahan ajar berbasis *word square*, maka diperoleh hasil dengan persentase sebesar 93,52% dan 91,67% termasuk dalam kategori "*sangat layak*".

2) Siswa

Adapun pengisian angket validasi layout oleh siswa dilakukan pada tanggal 10 Juni 2023. siswa memvalidasi mengenai aspek layout atau desain tampilan. Hasil validasi yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.10
Grafik Hasil Penilaian Validasi Layout (Siswa)

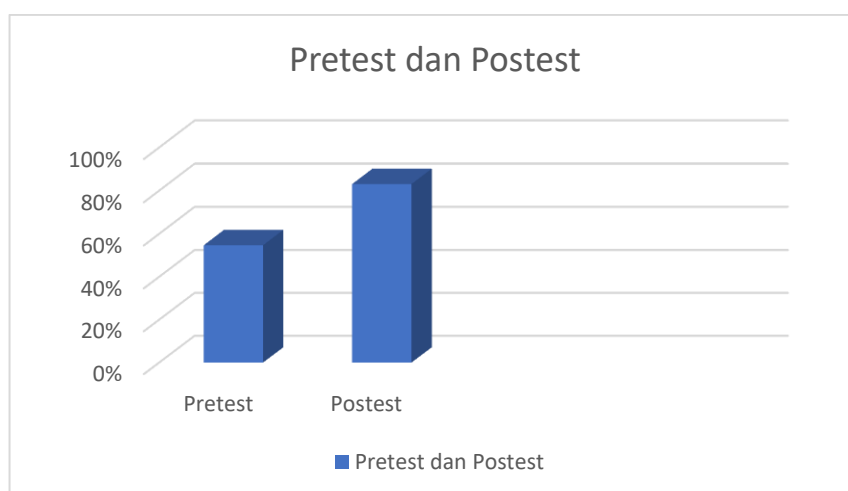
Berdasarkan hasil penelitian validasi layout oleh siswa di atas terhadap bahan ajar berbasis *word square*, maka diperoleh hasil dengan rata-rata persentase sebesar 91,67% termasuk dalam kategori "*sangat layak*".

b. Kelompok Kecil

Uji coba bahan ajar dilakukan terbatas yaitu dengan cara memberikan bahan ajar berbasis *word square*, tersebut dengan 20 siswa-siswi kelas untuk dipelajari. Pelaksanaan uji coba ini dijalankan dikelas untuk mengetahui efektifitas, kelayakan,

kelebihan serta kekurangan dari bahan ajar berbasis *word square* yang telah dikembangkan peneliti.

Adapun untuk melihat hasil belajar siswa dalam menggunakan bahan ajar dan sebelum menggunakan bahan ajar yaitu melalui pemberian soal kepada siswa. Rata-rata penilaian hasil belajar siswa/i dalam menggunakan bahan ajar melalui soal *pretest* dan *postests* yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.11
Grafik Rata-Rata Pretest dan Postest

Berdasarkan hasil N-Gain score maka diperoleh skor sebesar 59,52 dengan kategori “cukup efektif” dalam siswa memahami penggunaan bahan ajar melalui pemberian soal *pretest* dan *postest*.

c. Angket Respon

Respon guru dan siswa dilihat berdasarkan angket respon terhadap bahan ajar *word square*. Pemberian angket respon untuk

melihat tingkat keberhasilan terhadap bahan ajar. Berikut ini data hasil respon guru dalam tingkat capaian responden sebagai berikut:

Table 4.3
Data Tingkat Capaian Responden Terhadap Keberhasilan Bahan Ajar(Guru)

No	Penilaian	Rata-rata	TCR	Keterangan
1	Tampilan bahan ajar berbasis <i>word square</i> sebagai modul pembelajaran tematik menarik	4,5	90	Sangat Baik
2	Kesesuaian materi dengan KI dan kompetensi dasar	5	100	Sangat Baik
3	Kesesuaian indicator	5	100	Sangat Baik
4	Kesesuaian materi dan Langkah-langkah kegiatan pembelajaran	4,5	90	Sangat Baik
5	Kesesuaian materi dengan media bahan ajar berbasis word square.	5	90	Sangat Baik
6	Kejelasan pada tujuan yang akan dicapai	5	100	Sangat Baik
7	Evaluasi yang disajikan mendukung kompetensi yang harus dicapai	5	100	Sangat Baik
8	Rangkuman materi bahan ajar jelas dan dapat dipahami	4,5	90	Sangat Baik
9	Dengan menggunakan bahan ajar <i>word square</i> sebagai modul pembelajaran tematik ini membuat siswa bersemangat belajar	5	100	Sangat Baik
10	Dengan menggunakan bahan ajar <i>word square</i> sebagai modul pembelajaran tematik mendukung siswa menguasai pelajaran tematik	5	100	Sangat Baik
11	Materi yang disajikan dalam bahan ajar mudah dipahami	4,5	90	Sangat Baik
12	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar pembelajaran tematik mudah dimengerti dan sederhana	4,5	90	Sangat Baik

13	Huruf yang digunakan mudah dibaca dan sederhana	4,5	90	Sangat Baik
14	Bahasa sesuai perkembangan siswa	5	100	Sangat Baik
15	Bahasa dapat meningkatkan rasa senang siswa	4,5	90	Sangat Baik
16	Tampilan warna setiap lembar bahan ajar menarik untuk dilihat	5	100	Sangat Baik
17	Tata letak gambar pada bahan ajar menarik	5	100	Sangat Baik
18	Contoh yang disajikan mudah dipahami	5	100	Sangat Baik
19	Kalimat dalam bahan ajar pembelajaran tematik mudah dipahami dan jelas	5	100	Sangat Baik
20	Bahan ajar pembelajaran tematik ini tidak membosankan	4,5	90	Sangat Baik
21	Kalimat yang digunakan sederhana langsung pada sasaran	5	100	Sangat Baik
22	Bahan ajar sesuai dengan kehidupan sehari-hari	4,5	90	Sangat Baik

Dari data respon guru diatas maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan memperoleh rata-rata respon 4,5, 5 dan tingkat capaian responden 90%, 100% dengan masing-masing butir pertanyaan memiliki kategori “sangat baik”.

Berikut ini data hasil respon siswa dalam rangka capaian responden bahan ajar yaitu sebagai berikut:

Table 4.4
Data Tingkat Capaian Responden Terhadap Keberhasilan Bahan Ajar (Siswa)

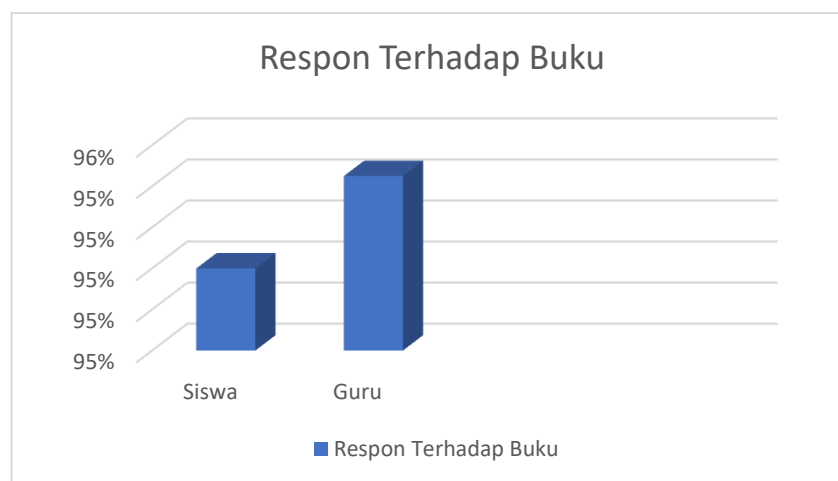
No	Penilaian	Rata-rata	TCR	Keterangan
1	Tampilan bahan ajar berbasis <i>word square</i> pembelajaran tematik	4,8	96	Sangat Baik

	menarik			
2	Dengan menggunakan bahan ajar <i>word square</i> pembelajaran tematik ini membuat saya semangat belajar	5	99	Sangat Baik
3	Dengan menggunakan bahan ajar berbasis <i>word square</i> pembelajaran tematik mendukung saya menguasai mata Pelajaran	4,9	97	Sangat Baik
4	Materi yang disajikan dalam bahan ajar ini mudah dipahami	4,9	98	Sangat Baik
5	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar berbasis <i>word square</i> pembelajaran tematik ini mudah dimengerti dan sederhana	4,9	97	Sangat Baik
6	Huruf yang digunakan mudah dibaca dan sederhana	4,8	96	Sangat Baik
7	Tampilan warna setiap bab bahan ajar menarik untuk dilihat	4,7	93	Sangat Baik
8	Tata letak gambar pada bahan ajar menarik	4,6	91	Sangat Baik
9	Contoh yang disajikan mudah dipahami	4,8	96	Sangat Baik
10	Kalimat dalam bahan ajar berbasis <i>word square</i> ini tidak membosankan	4,7	93	Sangat Baik
11	Bahan ajar berbasis <i>word square</i> pembelajaran tematik ini tidak membosankan	4,7	93	Sangat Baik
12	Dengan bahan ajar berbasis <i>word square</i> sebagai modul pembelajaran tematik ini membuat saya bisa belajar mandiri	4,8	96	Sangat Baik
13	Bahan ajar sesuai dengan kehidupan siswa sehari-hari	4,8	96	Sangat Baik
14	Bahan ajar sesuai dengan materi	4,9	97	Sangat Baik

pembelajaran tematik			
----------------------	--	--	--

Dari data respon siswa di atas maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan memiliki rata-rata dari 4,6 -5 dan tingkat capaian responden memiliki kriteria penilaian dari 91%-99% dengan kategori "sangat baik".

Hasil persentase tingkat capaian responden siswa terhadap bahan ajar berbasis *word square* yaitu memperoleh persentase rata-rata 95,57% dengan kategori "sangat baik" dan tingkat capaian responden dari guru yaitu memperoleh rata-rata persentase sebesar 95,45% dengan kategori "sangat baik".



Gambar 4.12
Respon Guru dan Siswa

Berdasarkan konveksi data kuantitatif ke kualitatif hasil respon siswa dan guru yaitu sangat baik layak digunakan siswa dalam proses pembelajaran tematik pada tema 4 subtema 4 tentang kewajiban dan hakku sebagai warga negara. Pada tahap ini peneliti

melihat respon siswa dalam penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran.

C. Pembahasan

1. Rancangan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Word Square* Siswa Kelas III di SDN 4 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil analisis observasi, angket dan wawancara yang dikembangkan pada tahap identifikasi kebutuhan maka peneliti mendesain konsep bahan ajar berbasis *word square* sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Desain dikembangkan dengan model pengembangan *Borg and Gall* yang terdiri dari 8 tahap yaitu potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, dan uji coba pemakaian.

Proses pengembangan bahan ajar berbasis *word square* ini adalah dengan studi pendahuluan, hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa dan guru hanya menggunakan buku paket Tema yang disediakan sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran. Buku paket Tema yang disediakan sekolah sebagai bahan pembelajaran. Tanpa menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Buku paket Tema adalah bahan pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam memahami dan mendalami materi, namun buku paket yang tersedia dipakai dari tahun ketahun akibatnya akan mempengaruhi proses perkembangan pengetahuan siswa.

Berdasarkan analisis masalah, diperlukan sebuah bahan ajar pembelajaran sebagai alternatif proses pembelajaran. Bahan ajar pembelajaran berfungsi untuk mengarahkan siswa memperoleh berbagai pengalaman belajar yang ditentukan oleh interaksi siswa dengan bahan ajar. Bahan ajar yang sesuai dengan tujuan akan mampu meningkatkan hasil belajar.⁶³

2. Kelayakan Bahan Ajar Berbasis *Word Square* Menurut Para Ahli/Pakar

Hasil desain bahan ajar berbasis *word square* yang telah didesain menghadirkan “Bahan Ajar Berbasis *Word Square* dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III”. Kemudian diuji validitas dan kelayakannya pada ahli materi, ahli Bahasa, ahli media serta praktisi oleh guru dan siswa. Validasi dilakukan untuk menguji kelayakan produk yang dikembangkan berdasarkan penilaian dari beberapa validator.⁶⁴

Berdasarkan hasil dari ahli materi diperoleh skor 88,89% dengan kategori”sangat layak”, ahli bahasa 86,61% dengan kategori”sangat layak”, dan ahli media 93,18% dengan kategori”sangat layak”.

⁶³ Hodiyanto, Darma, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Bermuatan Problem Posing terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*. (Mosharafa: Jurnal Pendidikan, Vol. 9, No.2, 2020) h. 323-334.

⁶⁴ Surahman Ence, Sujono Herman Dwi, *Pengembangan Adaptive Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Biologi SMA sebagai Upaya Mendukung Proses Blended Learning*, (jurnal inovasi teknologi Pendidikan), vol. 4 No. 1, 2020), h. 26-3

Hasil validasi tersebut digunakan untuk mendapatkan penilaian kualitas produk bahan ajar serta saran dan komentar untuk revisi terhadap produk yang dikembangkan.

3. Efektifitas Bahan Ajar Berbasis *Word Square*

Proses belajar mengajar yang biasanya hanya menggunakan metode ceramah berbeda jika dengan menggunakan modul pembelajaran. Biasanya siswa akan tertarik materi apa yang disampaikan oleh gurunya sehingga mereka begitu antusias dalam proses belajar mengajar tersebut. Untuk mengetahui keefektifitasannya biasanya guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran melalui media pembelajaran tersebut.⁶⁵

Berdasarkan hasil uji coba modul dilakukan terbatas yaitu dengan cara memberikan *Bahan Ajar Berbasis Word Square dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III di SDN 4 Rejang Lebong*, tersebut dengan 20 siswa-siswi kelas untuk dipelajari. Pelaksanaan uji coba ini dijalankan dikelas untuk mengetahui keefektifitasan, kelayakan, kelebihan serta kekurangan dari bahan ajar berbasis *word square* bergambar yang telah dikembangkan peneliti.

Berdasarkan hasil N-Gain score maka diperoleh skor sebesar 59,52 dengan kategori “cukup efektif” dalam siswa memahami penggunaan bahan ajar melalui pemberian soal *pretest* dan *postest*.

⁶⁵ Ira Fatmawati, *Keefektifan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Robbi Roddliya Semarang*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah, Universitas Sultan Agung, 2012.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pengembangan dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Word Square dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik siswa kelas III di SDN 4 Rejang Lebong yang mana penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis *word square* berupa yang layak untuk dijadikan sebagai modul pembelajaran. Penelitian tersebut sudah melalui tahap analisis kebutuhan guru dan siswa, validasi oleh ahli materi, bahasa, media, guru, siswa, serta hasil uji coba dalam penggunaan bahan ajar. Kesimpulan penelitian dan pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

1. *pembelajaran tematik tema 4 subtema 4 tentang kewajiban dan hakku sebagai warga negara untuk siswa kelas III di SDN 4 Rejang Lebong*, penelitian menggunakan Research and Development dengan model Borg and Gall yang dimodifikasi oleh sugiyomo yang meliputi 8 tahap yaitu potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk, revisi produk dan uji coba pemakaian. Hasil analisis kebutuhan dari guru memperoleh skor 88,64% dengan kategori “sangat dibutuhkan” dan siswa 93,33 dengan kategori “sangat dibutuhkan”.
2. Berdasarkan hasil dari ahli materi diperoleh skor 88,89% dengan kategori”sangat layak”, ahli bahasa 86,61% dengan kategori”sangat layak”, dan ahli media 93,18% dengan kategori”sangat layak”.

3. Tingkat keberhasilan pemahaman siswa terhadap bahan ajar diperoleh skor sebesar 95,54 berada dalam kategori “efektif”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti merumuskan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Program desain bahan ajar dalam penelitian ini masih tergolong sederhana, sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan program aplikasi yang lebih baik agar bahan ajar berbasis *word square* yang dibuat menjadi lebih menarik.
2. Jika bahan ajar berbasis *word square* yang dihasilkan masih kurang, diperlukan penelitian selanjutnya untuk menyempurnakannya bahan ajar berbasis *word square* bergambar oleh berbagai pihak dengan topik materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. kadir dkk, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014).
- Abdu Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014).
- Abdul Munir, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005).
- Agus Suartika, Ardana, dkk, “*Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Word Square Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA*,” (*International Journal of Elementary Education* Vol. 3, No. 1, 2019).
- Alfi Oktaviani, “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Word Square Program Remedial Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Ditinjau dari Minat Belajar Fisika dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA*”, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2018).
- Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 2, 2017).
- Badriyyah djula, *Penerapan Model Pembelajaran Word Square Dan Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi Bagi Mahasiswa Kelas A Semester II Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo*, Skripsi, Gorontalo: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, 2019.
- Budi Santoso Wibowo, “*Pengaruh Model Word Square Terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar*”, (Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 2, 2022).
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Endang Mulyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2011).

- Faras Wulandari, *Pengaruh Buku Word Square Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas IV SD*, (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, 2021).
- Febri Suci Ramadhani, *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Word Square berbasis Permainan Tukas Terhadap Aktivitas Belajar Ips Pada Siswa Kelas IV SDN Salam Kanci I Bandongan Magelang*, Skripsi, Magelang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.
- Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013).
- Hamzah B Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, menarik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).
- Hodiyanto, Darma, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Bermuatan Problem Posing terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*. (Mosharafa: Jurnal Pendidikan, Vol. 9, No.2, 2020).
- Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang*, (Jurnal Pendidikan dan Sain, Vol. 2, No. 3, 2020).
- Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang*, (Jurnal Pendidikan dan Sain, Vol. 2, No. 3, 2020).
- Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta Direktorat Pendidik, MAenengah Umum, 2003).
- Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Direktorat Pendidik, Menengah Umum, 1989).
- Ira Fatmawati, *Keefektifan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Robbi Roddliya Semarang*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah, Universitas Sultan Agung, 2012.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014).
- Kautsar Qadry Kahar, *Pengembangan Media Pembelajaran Word Square Berbasis Android Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI IPA SMAN 2*

Sinjai, Skripsi, makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.

Marhayani, *Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips,*” (*jurnal edunomic*. Vol. 5, no. 2, September 2017).

Maulana Afarah Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana A, 2020).

Maulana Afarah Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana A, 2020).

Muhammad Hasan, Milawati, dkk, *Makna Peran Media Dalam Komunikasi dan Pembelajaran*, (Makassar: Tahta Media Group, 2021).

Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Pramedia Group, 2014).

Nisa Firdha dan Zulyusri Zulyusri, *Penggunaan ISpring Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Diklabio*, (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi, Vol. 6, No. 1 2022).

Nizwar Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016).

Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996).

Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

Rudi Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jember: CV Pustaka Abadi, 2017).

Rulan Ahmad, *Memahami Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005).

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Siti Istiningsih, *“Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-citaku Kelas IV*, (Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 2021).

Sugiyono, *Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development)*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).
- Suharsimi Arikunio, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sukiman, *pengembangan media pembelajaran*, (yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012).
- Surahman Ence, Sujono Herman Dwi, *Pengembangan Adaptive Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Biologi SMA sebagai Upaya Mendukung Proses Blended Learning*, (jurnal inovasi teknologi Pendidikan), vol. 4 No. 1, 2020).
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Tria Elsa Putri, “*Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi swishmax pada mata pelajaran fiqh untuk kelas viii*”, Skripsi, Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2021.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2009).
- Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penilaian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012).
- Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012).
- Winario Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1985).

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).

LAMPIRAN

LAMPIRAN: 1 PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 4 REJANG LEBONG

Kelas/Semester : III/1

Tema : 4. Kewajiban dan Hakku

Subtema : 4. Kewajiban dan Hakku Sebagai Warga Negara

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKN, PJOK

Pembelajaran : 4

Alokasi waktu : 1 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.	3.10.1 Menemukan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana)
4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri	4.10.1 Menyampaikan masalah yang ada dan saran penyelesaiannya

PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai warga negara
2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	2.2.1 Mengerti pengalamannya menjalankan kewajiban dan hak sebagai warga negara
3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan	3.2.1 Menuliskan kewajiban dan

hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	hak sebagai warga negara
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	4.2.1 Menceritakan pengalamannya menjalankan kewajiban dan hak sebagai warga negara

PJOK

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Memahami perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh	3.9.1 Menjelaskan cara memilih jajanan sehat
4.9 Menceritakan perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh	4.9.1 Menceritakan pengalaman cara memilih jajanan yang sehat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks cerita yang dibuat siswa, siswa dapat menemukan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar siswa dapat menyampaikan masalah yang ada dan saran penyelesaiannya dengan percaya diri.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menuliskan kewajiban dan hak sebagai warga negara dengan tepat.
4. Dengan mengetahui kewajiban dan hak sebagai warga negara berkaitan dengan lingkungan, siswa dapat menceritakan pengalamannya menjalankan kewajiban dan hak sebagai warga negara dengan tepat.
5. Dengan membedakan jajanan yang sehat dan tidak sehat, siswa dapat menjelaskan cara memilih jajanan sehat dengan tepat.

6. Dengan mengetahui cara memilih jajanan yang sehat, siswa dapat menceritakan pengalaman cara memilih jajanan yang sehat dengan tepat.
7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan memahami kewajibannya atas apa yang telah Tuhan beri, bersikap saling menghargai, peduli, jujur, santun dan bertanggung jawab.

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Kewajiban dan Hakku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku *word square* bergambar

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengamati gambar
2. Menyampaikan pendapat tentang gambar berkaitan dengan saran
3. Membaca teks
4. Menemukan saran pada teks
5. Menuliskan kewajiban dan hak berkaitan dengan jalan umum
6. Mengidentifikasi makanan sehat

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru membimbing peserta didik untuk membaca doa sebelum belajar. 3. Guru memberikan penguatan pentingnya membaca doa sebagai bentuk sikap religius yang harus dijadikan karakter diri. Selain itu, sikap nasionalis yang artinya cinta tanah air. 4. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Indonesia raya. 5. Guru memeriksa kehadiran siswa. 6. Apersepsi tentang materi. 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan uraian pembelajaran. 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi mengenai Kewajiban dan Hakku Sebagai Warga Negara. 2. Kemudian guru menjelaskan harus melaksanakan kewajiban dan mendapatkan hak. 3. Setelah itu guru meminta siswa melafalkan teks pendek yang berkaitan dengan kewajiban dan haaku sebagai warga negara. 4. Siswa diberikan media pembelajaran berupa buku <i>word square</i> bergambar. 5. Siswa mengamati gambar dan materi pada 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>buku.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa secara bergantian menyebutkan apa saja yang dilihat pada gambar, masalah apa yang ada pada gambar dan saran yang dapat diberikan. 7. Upayakan setiap siswa mendapat satu kali kesempatan berbicara. Doronglah siswa yang mengalami kesulitan untuk ikut berpartisipasi. 8. Siswa mengamati teks “Jalan yang Bersih” dan mencari kalimat yang berisi masalah dan saran. 9. Siswa menyebutkan kalimat yang menunjukkan masalah dan saran yang ditemukannya. 10. Siswa menyampaikan pendapatnya apakah saran itu dapat mereka lakukan atau tidak. 11. Jika siswa tidak dapat melakukan saran tersebut, siswa menyampaikan hal yang mungkin ia lakukan. 12. Siswa telah memahami beberapa hal berkaitan dengan jalan umum. 13. Siswa diminta mengamati gambar kembali khususnya pada bagian tukang jajanan di jalan. 14. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang tukang jajanan di jalan. 15. Siswa berbagi pengalaman memilih jajanan yang baik. 16. Siswa mengerjakan latihan pada buku <i>word square</i> bergambar. 17. Siswa membaca teks petunjuk kegiatan. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Elaborasi</p> <p>Dalam elaborasi:</p> <p>Siswa mampu melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara dan mampu mendapatkan hak.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <p>Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar hari ini. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi 3. Guru menutup kegiatan hari ini dengan mengucapkan rasa syukur untuk aktifitas yang telah berjalan pada hari ini. 4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh ketua kelas. 	15 menit

Mengetahui
Guru Kelas III

, Juni 2023
Peneliti

Maryati, S.Pd
NIP. 19650402 198604 2 003

Rikei Dewi Saputri
NIM 19591188

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian : menggunakan jurnal dan Observasi
2. Pengetahuan : tes tertulis
3. Keterampilan : kinerja

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

2. Pengetahuan

Muatan	KD	Indikator	Teknik	Bentuk
--------	----	-----------	--------	--------

			Penilaian	Instrumen
Bahasa Indonesia	3.10	3.10.1 Menemukan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana)	Tertulis	Isian
PPKN	1.2	1.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai warga negara	Tertulis	Isian
PJOK	3.9	3.9.1 Menjelaskan cara memilih jajanan sehat	Tertulis	Isian

3. Keterampilan

a. Rubrik penyampaian saran

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, suara terdenagar seluruh kelas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, intonasi	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria

		sesuai kalimat			
3	Isi	Menyampaikan permasalahan, menyampaikan empat saran yang sesuai	Menyampaikan permasalahan, menyampaikan tiga saran yang sesuai	Menyampaikan permasalahan, menyampaikan dua saran yang sesuai	Tidak dapat menyampaikan permasalahan dan saran

b. Rubrik bercerita

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, suara terdengar seluruh kelas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, intonasi sesuai kalimat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	Isi	Ada pembukaan, menunjukkan kemasan makanan, menceritakan pengalaman berkaitan dengan kemasan, memberi pendapat tentang baik/buruknya kemasan makanan bagi kesehatan ada penutup	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Hanya memenuhi kriteria
4	Banyak kalimat	Di atas 15 kalimat	11-15 kalimat	5-10 kalimat	Kurang dari 5 kalimat

LAMPIRAN: 2 SILABUS**SILABUS TEMATIK KELAS III**

TEMA 4 : KEWAJIBAN DAN HAKKU

SUBTEMA 4 : KEWAJIBAN DAN HAKKU SEBAGAI WARGA NEGARA

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis. 4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat	3.10.1 Memahami ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis 2 Mengidentifikasi ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan kalimat saran • Mengungkapkan kalimat masukan • Mengungkapkan ungkapan atau kalimat penyelesaian masalah (sederhana) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah pada teks • Menuliskan kalimat masalah dan cara mengatasinya • Mengamati dan bertanya jawab tentang gambar • Menyampaikan pendapat tentang gambar berkaitan dengan saran • Menuliskan kalimat saran dan menjelaskan maksudnya • Menemukan 	Sikap: Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama Jurnal: Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri	1 masalah (sederhana) dengan tepat. Menyajikan ungkapan atau kalimat saran dengan tepat. 2 Menukliskan saran tentang kewajiban yang seharusnya dilakukan dengan tepat.		masalah, menjelaskan cara penyelesaiannya, dan memberi saran	Penilaian Diri: Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis • Mengenal masalah dan pemecahannya, pembagian • Mengenal masalah dan pemecahannya, kewajiban dan hak, jajanan sehat • Mengenal masalah, mengenal saran		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Memahami perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat	Mengetahui saran-saran memilih makanan sehat. Menjelaskan manfaat memilih makanan bergizi untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bentuk dan manfaat istirahat • Mengidentifikasi bentuk pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara tentang jajanan sehat • Menceritakan hasil wawancara • Mengidentifikasi makanan sehat • Menceritakan pengalaman 			

	<p>untuk menjaga kesehatan tubuh</p> <p>Me nceritakan perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh</p>	<p>menjaga kesehatan tubuh dengan tepat.</p> <p>Menyajikan beberapa manfaat memilih makanan yang sehat.</p> <p>Menc eritakan manfaat memilih mak anan yang sehat untuk menjaga kesehatan tubuh dengan percaya diri</p>		<p>tentang kemasan makanan</p>	<p>pemecahan masalah, pembagian, teknik melipat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban dan hak berkaitan dengan jalan umum, masalah dan saran berkaitan dengan jalan umum, makanan sehat • Menulis kewajiban, bercerita, membuat permasalahan matematika • Mengenal kewajiban dan hak, pembagian, cara 		
Matemati ka	<p>Me nyatakan suatu bilangan se-bagai jumlah, selisih,</p>	<p>Mengetahui suatu bilangan sebagai jumlah bilangan cacah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoperasikan bilangan cacah 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami masalah pembagian • Membuat masalah pembagian 			

	<p>hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah</p> <p>Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah</p>	<p>Mengidentifikasi dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar.</p> <p>Menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar.</p> <p>Mempraktikkan pembuatan permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri</p>			<p>menyelesaikan masalah</p> <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <p>Membaca teks, berdiskusi, menulis saran dan membuat karya dengan teknik melipat</p> <p>Menulis hasil diskusi, wawancara, bercerita</p> <p>Menuliskan saran, membuat masalah pembagian, membuat topi dengan teknik</p>		
--	---	--	--	--	--	--	--

		dengan tepat.			melipat		
					Menyampaikan saran, menyampaikan saran dan bercerita Menulis kewajiban, bercerita, membuat permasalahan matematika Bercerita, membuat permasalahan matematik, menyampaikan saran		

Mengetahui
Guru Kelas

, Juni 2023
Peneliti

Maryati, S.Pd

NIP. 19650402 198604 2 003

Rikei Dewi Saputri

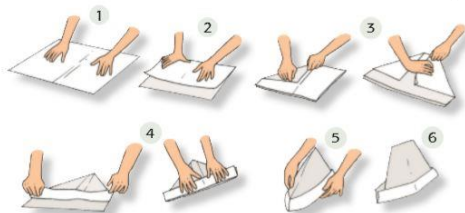
NIM 19591188

LAMPIRAN 3: SOAL PENILIAN

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar !

1. Kita sebagai warga negara memiliki hak di lingkungan alam. Salah satu contoh hak kita di lingkungan alam adalah
 - a. Menebang hutan sembarangan
 - b. Menghirup udara yang sehat
 - c. Membuang limbah ke hutan
 - d. Menanam pohon di pinggir jalan
2. Merasakan lingkungan yang bersih adalah hak setiap warga negara, beriring dengan hal itu kita juga punya kewajiban untuk
 - a. Menjaga lingkungan tetap bersih
 - b. Mengotori lingkungan agar diperhatikan negara
 - c. Menyumbangkan semua harta benda untuk negara
 - d. Menjaga lingkungan tetap aman dan damai
3. Bu lala membeli roti yang akan dibagikan kepada 30 muridnya. Lalu, ia membagikan roti tersebut dengan jumlah yang sama rata. Berapa kemungkinan yang tepat mengenai jumlah roti yang dibeli Bu Lala dan jumlah roti yang diterima oleh setiap murid?
 - a. Jumlah roti yang dibeli bu Lala adalah 600 dan roti yang diterima murid adalah 30
 - b. Jumlah roti yang dibeli bu Lala adalah 500 dan roti yang diterima murid adalah 10
 - c. Jumlah roti yang dibeli bu Lala adalah 300 dan roti yang diterima murid adalah 10
 - d. Jumlah roti yang dibeli bu Lala adalah 400 dan roti yang diterima murid adalah 20

4. Pemerintah kabupaten Pati akan menanam pohon trembesi di 10 jalan utama kabupaten. Pohon trembesi itu akan ditanam di pinggir jalan utama agar bisa mengurangi polusi udara. Jumlah pohon yang ditanam akan dibagikan sama rata setiap jalan. Kemungkinan di bawah ini yang tepat mengenai jumlah pohon trembesi yang akan dibagikan dan jumlah pohon yang ditanam setiap jalan adalah
- Jumlah seluruh pohon trembesi adalah 1.000 dan jumlah pohon yang ditanam setiap jalan adalah 200
 - Jumlah seluruh pohon trembesi adalah 1.200 dan jumlah pohon yang ditanam setiap jalan adalah 125
 - Jumlah seluruh pohon trembesi adalah 1.500 dan jumlah pohon yang ditanam setiap jalan adalah 150
 - Jumlah seluruh pohon trembesi adalah 2.000 dan jumlah pohon yang ditanam setiap jalan adalah 100
5. Gambar dibawah ini menunjukkan pembuatan karya dengan menggunakan teknik



- Potong
 - Lipat
 - Gunting
 - Menganyam
6. Puskesmas dan rumah sakit adalah contoh fasilitas yang banyak didirikan negara. Kewajiban kita sebagai warga negara terkait fasilitas kesehatan tersebut antara lain adalah
- Manyumbang harta benda setiap bulan dengan rutin
 - Menjaga barang, peralatan atau bangunan yang ada didalamnya

- c. Meminta keuntungan yang diterima puskesmas dan rumah sakit
 - d. Membayar seluruh tenaga dokter dan perawat setiap bulan
7. Salah satu kewajiban warga negara adalah menjaga kesehatan diri sendiri. Di bawah ini adalah contoh tindakan yang mencerminkan sikap dalam menjaga kesehatan, kecuali ...
- a. Membeli obat setiap hari
 - b. Mencuci tangan sebelum makan
 - c. Olahraga secara teratur
 - d. Tidur tidak sampai larut malam
8. Di dalam bidang kesehatan kita juga memiliki hak sebagai warga negara, yaitu ...
- a. Memperoleh fasilitas tempat untuk berobat
 - b. Mendapatkan biaya berobat secara gratis
 - c. Menerima obat-obatan setiap bulannya
 - d. Mendapatkan dokter pribadi dari pemerintah
9. Mendapat fasilitas tempat berobat merupakan hak sebagai
- a. Anak
 - b. Siswa
 - c. Tetangga
 - d. Warga negara
10. Salah satu sayuran yang memiliki vitamin A dan dapat menyehatkan mata adalah ...
- a. Wortel
 - b. Tomat

- c. Timun
 - d. Sawi
11. Menjaga lingkungan merupakan kewajiban setiap warga masyarakat. Lingkungan yang bersih dan hijau sangat baik untuk
- a. Kesehatan masyarakat
 - b. Membuat penyakit
 - c. Membuat lingkungan menjadi kotor
 - d. Untuk membuat lingkungan yang bau
12. Penebangan hutan secara liar sedang marak terjadi. Hal ini mengakibatkan terjadinya ketidakseimbangan alam. Contohnya seperti habitat hutan yang mulai terancam, produksi oksigen yang mulai menurun dan hilangnya mata air. Salah satu sikap kita yang benar sebagai warga negara adalah
- a. Turut memanfaatkan hasil hutan
 - b. Biarkan saja karena bukan urusan kita
 - c. Mulai menanam pohon sesuai dengan kemampuan masing-masing
 - d. Protes dengan keras ke pemerintah
13. Pembagian dibawah ini yang hasilnya 40 adalah
- a. $150 : 2$
 - b. $160 : 3$
 - c. $240 : 6$
 - d. $250 : 5$
14. Perkalian dibawah ini yang hasilnya 25 adalah
- a. 3×5
 - b. 5×5
 - c. 7×9
 - d. 4×2
15. Perhatikan gambar berikut



Gambar menunjukkan langkah melipat kertas bagian ke

- a. Bawah ke atas
- b. Kiri ke tengah
- c. Kanan ke kiri
- d. Kanan ke tengah

16. Saluran air yang tertutup sampah tentu sangat mengganggu. Saluran air bukanlah tempat sampah, melainkan tempat mengalirnya air. Jika saluran air tersebut banyak digenangi sampah maka air tidak dapat mengalir dengan lancar. Berikut ini hal yang dilakukan warga negara adalah

- a. Warga sebaiknya membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan
- b. Warga sebaiknya membuat sampah di sungai
- c. Warga seharusnya membuat sampah di saluran air
- d. Warga sebaiknya membuang sampah sembarangan



17.

Salah satu hak warga negara adalah mendapatkan lingkungan yang bersih dan nyaman. Seiring dengan itu kita sebagai warga negara juga mempunyai kewajiban untuk ...

- a. Membuat keributan antar tetangga
- b. Menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman
- c. Mengotori lingkungan agar dibersihkan oleh negara
- d. Menyumbangkan seluruh harta benda ke negara

18. Memarkir kendaraan di pinggir jalan dengan sembarangan dapat menyebabkan

- a. jalan menjadi lancar dan tertib
- b. banyak pedagang di pinggir jalan

- c. terjadi kemacetan di jalan
 - d. kendaraan aman dari pencurian
19. Ketika berkendara di jalan raya, kita sebagai warga negara memiliki kewajiban untuk ...
- a. Mematuhi peraturan lalu lintas
 - b. Menaiki angkutan umum
 - c. Mengendarai mobil mewah
 - d. Naik angkutan umum
20. Jika ingin menyimpan makanan, maka hendaknya menyimpannya dengan bungkus yang rapat karena dapat menghindarkan makanan tersebut dari ...
- a. Vitamin dan protein dari luar
 - b. Pembusukan makanan
 - c. Rasa yang enak
 - d. Kotoran dan kuman dari luar
21. *Kita berbeda suku, agama, dan kebiasaan. Semua orang harus saling menghargai dan*
- a. *Menghormati*
 - b. *Memusuhi*
 - c. *Mencaci*
 - d. *Membuli*
22. *Jika kita tidak mau menghargai dan menghormati perbedaan tersebut, maka akan terjadi perselisihan dan*
- a. *persatuan*
 - b. *perpecahan*
 - c. *kesatuan*
 - d. *kesulitan*

23. Tolong-menolong antar umat beragama adalah kewajiban setiap orang. Tolong-menolong antar umat beragama dapat menciptakan.....
- Ketertiban
 - Kerukunan
 - Kedisiplinan
 - kemandirian
24. Dalam beragama kita juga memiliki hak sebagai warga negara. Salah satu contoh hak nya adalah ...
- Menentang ibadah agama orang lain
 - Memaksa orang lain untuk mengikuti agama kita
 - Menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing
 - Melarang orang lain untuk memeluk agama lainnya
25. $1000 : 10 = \dots$
Hasil bagi bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik yaitu
- 100
 - 150
 - 200
 - 250
26. Contoh perbuatan yang mencerminkan sikap bangga menjadi orang Indonesia andata lain adalah
- Membenci orang asing yang ada di Indonesia
 - Suka memakai pakaian daerah
 - Selalu membawa bendera merah putih kemanapun
 - Menolak barang-barang buatan luar negeri

27. Kita sebagai warga negara Indonesia harus bangga kepada Indonesia karena
- Mempunyai kebudayaan daerah yang beraneka ragam
 - Memiliki pengangguran yang banyak
 - Sering terjadi bencana alam
 - Warganya sering terjadi perkelahian
28. Membersihkan dan menyapu rumah adalah sebuah kewajiban kita di
- Sekolah
 - Bertetangga
 - Warga negara
 - Rumah
29. Mendapatkan sebuah perlindungan hukum adalah hak kita yang ada di
- Warga negara
 - Rumah
 - Sekolah
 - Tetangga
30. Pak Lutfi membeli 100 jagung. Lalu, ia bagikan ke 20 karyawannya. Maka, masing-masing karyawan mendapatkan
- 20
 - 15
 - 10
 - 5

LAMPIRAN: 4 KISI-KISI ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN GURU

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah bapak/ibu menggunakan kurikulum 2013?		
2	Apakah siswa memahami menggunakan TEMATIK dalam kehidupan sehari-hari?		
3	Apakah menurut bapak/ibu mata pelajaran TEMATIK sulit dipelajari?		
4	Apakah bapak/ibu menggunakan buku dari pemerintah?		
5	Apakah bapak/ibu membutuhkan media pembelajaran untuk mata pelajaran TEMATIK?		
6	Apakah bapak/ibu memiliki media pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran?		
7	Apakah dalam pembelajaran TEMATIK menggunakan media?		
8	Apakah media yang bapak/ibu gunakan mampu meningkatkan keaktifan siswa?		
9	Apakah bapak/ibu setuju buku ini digunakan sebagai media pembelajaran tematik?		
10	Apakah bapak/ibu setuju jika dikembangkan media pembelajaran TEMATIK berbentuk buku word square ini?		

KEBUTUHAN SISWA

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda senang belajar tematik?		
2	Apakah anda merasa jenuh/bosan jika belajar tematik?		
3	Apakah bapak/ibu mengajar anda diluar ruangan?		
4	Apakah bapak/ibuk menggunakan media saat mengajar?		
5	Apakah anda tidak menggunakan LKS saat mengajar?		
6	Apakah anda hanya menggunakan buku siswa yang disediakan sekolah?		
7	Apakah anda membutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memahami kegiatan belajar yang lebih menarik dan mudah?		
8	Apakah anda setuju jika dikembangkan media pembelajaran buku word square ini?		

LAMPIRAN: 5 PEDOMAN WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN

GURU

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Kurikulum	Proses pembelajaran	1. Kurikulum apa yang bapak/ibu gunakan?
			2. Umur berapa siswa yang bapak/ibuk ajarkan?
			3. Bagaimana proses pembelajaran tematik?
			4. Bagaimana motivasi/minat siswa terhadap pembelajaran tematik?
			5. Bagaimana hasil belajar tematik siswa selama ini?
			6. Apakah siswa memahami penggunaan tematik dalam kehidupan sehari-hari?
2	Media pembelajaran	Urgensi media	7. Apa saja bahan ajar yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran tematik?
			8. Apakah bapak/ibu menggunakan media ketika mengajar tematik?
3	Strategi/metode	Tematik	9. Apakah bapak/ibu memahami tentang tematik?
			10. Apakah bapak/ibu menggunakan media dalam pembelajaran tematik?
			11. Bagaimana jika dikembangkan media pembelajaran buku word square bergambar dalam pembelajaran tematik?
			12. Bagaimana media yang bapak/ibu harapkan yang sesuai kebutuhan siswa?

KEBUTUHAN WAWANCARA SISWA

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Kurikulum	Proses pembelajaran	1. Apakah anda menyukai pembelajaran tematik?
			2. Apakah anda tau kegunaan tematik dalam kehidupan sehari-hari?
			3. Apakah anda ketika belajar tematik merasa bosan/jenuh?
			4. Apakah anda senang belajar menggunakan dengan lingkungan sehari-hari?
2	Media pembelajaran	Urgensi Media	5. Buku apa yang kamu gunakan saat belajar?
			6. Apakah bapak/ibu menggunakan media saat mengajar?
			7. Apakah bapak/ibu mengajar anda diluar ruangan?
			8. Apakah bapak/ibu mengajar menggunakan metode aktif?
3	Strategi/metode	Tematik	9. Apakah anda memahami tentang tematik?
			10. Apakah bapak/ibu menggunakan media dalam pembelajaran tematik?
			11. Bagaimana jika dikembangkan media pembelajaran buku word square bergambar dalam pembelajaran tematik?
			12. Bagaimana media yang anda harapkan yang sesuai kebutuhan siswa?

LAMPIRAN : 6 ANGKET RESPON

GURU

No	Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan buku word square sebagai media pembelajaran tematik menarik					
2	Kesesuaian materi dengan KI dan kompetensi dasar					
3	Kesesuaian indicator					
4	Kesesuaian materi dan Langkah-langkah kegiatan pembelajaran					
5	Kesesuaian materi dengan media buku word square bergambar					
6	Kejelasan pada tujuan yang akan dicapai					
7	Evaluasi yang disajikan mendukung kompetensi yang harus dicapai					
8	Rangkuman materi buku jelas dan dapat dipahami					
9	Dengan menggunakan buku word square sebagai media pembelajaran tematik ini membuat siswa bersemangat belajar					
10	Dengan menggunakan buku word square sebagai media pembelajaran tematik mendukung siswa menguasai pelajaran tematik					
11	Materi yang disajikan dalam buku mudah dipahami					
12	Bahasa yang digunakan dalam buku pembelajaran tematik mudah dimengerti dan sederhana					
13	Huruf yang digunakan mudah dibaca dan sederhana					
14	Bahasa sesuai perkembangan siswa					
15	Bahasa dapat meningkatkan rasa senang siswa					

16	Tampilan warna setiap lembar buku menarik untuk dilihat					
17	Tata letak gambar pada buku menarik					
18	Contoh yang disajikan mudah dipahami					
19	Kalimat dalam buku pembelajaran tematik mudah dipahami dan jelas					
20	buku pembelajaran tematik ini tidak membosankan					
21	Kalimat yang digunakan sederhana langsung pada sasaran					
22	Buku sesuai dengan kehidupan sehari-hari					

SISWA

No	Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan buku word square pembelajaran tematik menarik					
2	Dengan menggunakan buku word square pembelajaran tematik ini membuat saya semangat belajar					
3	Dengan menggunakan buku word square pembelajaran tematik mendukung saya menguasai mata pelajaran					
4	Materi yang disajikan dalam buku ini mudah dipahami					
5	Bahasa yang digunakan dalam buku word square pembelajaran tematik ini mudah dimengerti dan sederhana					
6	Huruf yang digunakan mudah dibaca dan sederhana					
7	Tampilan warna setiap bab buku menarik untuk dilihat					
8	Tata letak gambar pada buku menarik					
9	Contoh yang disajikan mudah dipahami					
10	Kalimat dalam buku word square ini tidak membosankan					
11	Buku word square pembelajaran tematik ini tidak membosankan					
12	Dengan buku word square sebagai media pembelajaran tematik ini membuat saya bisa belajar mandiri					

13	Buku sesuai dengan kehidupan siswa sehari-hari					
14	Buku sesuai dengan materi pembelajaran tematik					

LAMPIRAN: 7 ANGKET VALIDASI AHLI MATERI, AHLI BAHASA, DAN AHLI MEDIA

Angket Validasi Ahli Materi, Bahasa, Dan Media

Validasi Ahli Materi Tahap 1

No	Aspek	Indikator	Penilaian				Komentar
			1	2	3	4	
1	Kelayakan isi/konten	1. Kesesuaian materi dengan KI dan Kompetensi Dasar					
		2. Kesesuaian indikator					
		3. Kesesuaian materi dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran					
		4. Kesesuaian materi dengan media pembelajaran					
2	Penyajian	5. Teknik penyajian media sudah sistematis					
		6. Pendukung penyajian sudah sesuai dengan materi					
		7. Kebenaran definisi yang disajikan					
		8. Kejelasan pada tujuan yang akan dicapai					
		9. Media secara spesifik menarik					
		10. Evaluasi yang disajikan mendukung kompetensi yang harus dicapai					
		11. Rangkuman materi dalam buku jelas dan dapat dipahami					
3	Kebahasaan/ Keterbacaan	12. Bahasa yang mudah dipahami					
		13. Kalimat yang digunakan sederhana langsung pada sasaran					
		14. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik					
		15. Keruntutan dan					

		keterpaduan alur pikir					
		16. Bahasa meningkatkan rasa senang siswa					
		17. Antar paragraf saling terpaut					
		18. Penyajian antar paragraf jelas					
		19. Contoh yang disajikan mudah dipahami					
		20. Kesesuaian media dengan materi					
		21. Keterbacaan media					
4	Layout/ Tampilan	22. Tata letak gambar pada media menarik					
		23. Ilustrasi yang digunakan dalam media memotivasi siswa					
		24. Cukupan isi media sesuai dengan materi isi media					
		25. Tampilan sampul media menarik					
		26. Secara spesifikasi media menarik untuk dibaca					
		27. Tampilan warna setiap bab media menarik untuk dilihat					

Masukan Validator

Curup,2023

Validator

.....

Angket Validasi Ahli Materi, Bahasa, Dan Media

Validasi Ahli Materi Tahap 2

No	Aspek	Indikator	Penilaian				Komentar
			1	2	3	4	
1	Kelayakan isi/konten	1. Kesesuaian materi dengan KI dan Kompetensi Dasar					
		2. Kesesuaian indikator					
		3. Kesesuaian materi dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran					
		4. Kesesuaian materi dengan media pembelajaran					
2	Penyajian	5. Teknik penyajian media sudah sistematis					
		6. Pendukung penyajian sudah sesuai dengan materi					
		7. Kebenaran definisi yang disajikan					
		8. Kejelasan pada tujuan yang akan dicapai					
		9. Media secara spesifik menarik					
		10. Evaluasi yang disajikan mendukung kompetensi yang harus dicapai					
		11. Rangkuman materi dalam buku jelas dan dapat dipahami					
3	Kebahasaan/ Keterbacaan	12. Bahasa yang mudah dipahami					
		13. Kalimat yang digunakan sederhana langsung pada sasaran					
		14. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik					
		15. Keruntutan dan keterpaduan alur pikir					
		16. Bahasa meningkatkan rasa senang siswa					

		17. Antar paragraf saling terpaut					
		18. Penyajian antar paragraf jelas					
		19. Contoh yang disajikan mudah dipahami					
		20. Kesesuaian media dengan materi					
		21. Keterbacaan media					
4	Layout/ Tampilan	22. Tata letak gambar pada media menarik					
		23. Ilustrasi yang digunakan dalam media memotivasi siswa					
		24. Cukup isi media sesuai dengan materi isi media					
		25. Tampilan sampul media menarik					
		26. Secara spesifikasi media menarik untuk dibaca					
		27. Tampilan warna setiap bab media menarik untuk dilihat					

Masukan Validator

Curup,2023

Validator

.....

Kisi Ahli Media Tahap 1

Tabel Penilaian

No	Aspek	Indikator	Penilaian				Komentar
			1	2	3	4	
1	Ukuran Buku	1. Ukuran fisik buku					
		2. Desain cover buku					
		3. Tata letak sampul buku					
2	Desain Buku	4. Huruf yang digunakan					
		5. Warna yang digunakan					
		6. Buku menarik bagi siswa					
		7. Mudah dibaca					
3	Desain isi Buku	8. Konsistensi tata letak isi buku jelas					
		9. Unsur tata letak sistematis					
		10. Kepraktisan produk buku					
		11. Kesesuaian gambar dengan materi buku					

Masukan Validator

Curup,2023

Validator

.....

Kisi Ahli Media Tahap 2

Tabel Penilaian

No	Aspek	Indikator	Penilaian				Komentar
			1	2	3	4	
1	Ukuran Buku	1. Ukuran fisik buku					
		2. Desain cover buku					
		3. Tata letak sampul buku					
2	Desain Buku	4. Huruf yang digunakan					
		5. Warna yang digunakan					
		6. Buku menarik bagi siswa					
		7. Mudah dibaca					
3	Desain isi Buku	8. Konsistensi tata letak isi buku jelas					
		9. Unsur tata letak sistematis					
		10. Kepraktisan produk buku					
		11. Kesesuaian gambar dengan materi buku					

Masukan Validator

--

Curup,2023

Validator

.....

Kisi Ahli Bahasa Tahap 1

Tabel Penilaian

No	Aspek	Indikator	Jawaban				Komentar
			1	2	3	4	
1	Kebahasaan	1. Ketepatan struktur kalimat					
		2. Keefektifan kalimat					
		3. Bahasa sesuai perkembangan siswa					
		4. Kemampuan memotivasi siswa					
		5. Bahasa dapat meningkatkan rasa senang siswa					
		6. Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa					
		7. Kalimat yang digunakan sederhana langsung pada sasaran					
		8. Ketepatan ejaan					
		9. Konsistensi penggunaan istilah, simbol, dan ikon					
		10. Antar paragraph saling terpaut					
		11. Penyajian antar paragraph jelas					
2	Kejelasan informasi	12. Kejelasan buku sesuai dengan kehidupan siswa sehari-hari					
		13. Isi buku mudah dipahami					
		14. Contoh-contoh yang disajikan sudah jelas					

Masukan Validator

Curup,.....2023

Validator

.....

Kisi Ahli Bahasa Tahap 2

Tabel Penilaian

No	Aspek	Indikator	Jawaban				Komentar
			1	2	3	4	
1	Kebahasaan	1. Ketepatan struktur kalimat					
		2. Keefektifan kalimat					
		3. Bahasa sesuai perkembangan siswa					
		4. Kemampuan memotivasi siswa					
		5. Bahasa dapat meningkatkan rasa senang siswa					
		6. Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa					
		7. Kalimat yang digunakan sederhana langsung pada sasaran					
		8. Ketepatan ejaan					
		9. Konsistensi penggunaan istilah, simbol, dan ikon					
		10. Antar paragraph saling terpaut					
		11. Penyajian antar paragraph jelas					
2	Kejelasan informasi	12. Kejelasan buku sesuai dengan kehidupan siswa sehari-hari					
		13. Isi buku mudah dipahami					
		14. Contoh-contoh yang disajikan sudah jelas					

Masukan Validator

Curup,.....2023

Validator

.....

LAMPIRAN: 8 SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA DAN
TELAH MENGISI ANGKET

**SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA DAN TELAH MENGISI
ANGKET**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Instansi :

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Rikei Dewi Saputri

Nim : 19591188

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : PGMI

Telah mengadakan wawancara dan angket analisis kebutuhan dalam rangka Menyusun skripsi berjudul “ Pengembangan Buku Word Square Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Tematik Tema 4 Subtema 4 Tentang Kewajiban Dan Hak Sebagai Warga Negara Untuk Siswa Kelas III Di SDN 4 Rejang Lebong”

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2023

Guru

**KETERANGAN TELAH WAWANCARA DAN TELAH MENGISI
ANGKET**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Kelas :

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Rikei Dewi Saputri

Nim : 19591188

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : PGMI

Telah mengadakan wawancara dan angket analisis kebutuhan dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul ” Pengembangan Buku Word Square Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Tematik Tema 4 Subtema 4 Tentang Kewajiban Dan Hak Sebagai Warga Negara Untuk Siswa Kelas III Di SDN 4 Rejang Lebong”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Curup, 2023

Siswa

LAMPIRAN : 9 SURAT PERMOHONAN VALIDASI

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 2

Kepada Yth,

Ibu, Yosi Yulizah, M.Pd

Dosen Jurusan Tarbiyah

Di Fakultas Tarbiyah

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Semester (TAS) dengan ini saya:

Nama : Rikei Dewi Saputri

Nim : 19591188

Prodi : PGMI

Judul TAS : Pengembangan Buku Word Square Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Tematik Tema 4 Subtema 4 Tentang Kewajiban Dan Hak Sebagai Warga Negara Untuk Siswa Kelas III Di SDN 4 Rejang Lebong.

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi ahli media terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, Bersama ini saya lampirkan; (1) Buku Word Square bergambar; dan (2) Instrumen Penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Curup, 25 Mei 2023

Rikei Dewi saputri

NIM.19591188

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP 198308202011012008

Agus Riyan Oktori, M.Pd.I
NIP 199108182019031008

LAMPIRAN: 10 TABULASI VALIDASI

Ahli Materi	Pertanyaan																											Jumlah	rata-rata	Persentase%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
Tahap I	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	91	3,37037	84,26
Tahap II	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	101	3,740741	93,52

Ahli Bahasa	Pertanyaan														Jumlah	rata-rata	Persentase%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
Tahap I	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	40	2,857143	78,57
Tahap II	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	49	3,5	94,64

Ahli Media	Pertanyaan											Jumlah	rata-rata	Persentase%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
Tahap I	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	40	3,636364	90,91
Tahap II	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	42	3,818182	95,45

LAMPIRAN: 11

TABULASI ONE TO ONE

Ahli materi	Pertanyaan																											Jumlah	rata-rata	Persentase%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
Emmi Yusnita	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	97	3,592593	93,52
Maryati	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	95	3,518519	91,67

layout	validasi layout siswa						Jumlah	rata-rata	Persentase%
	1	2	3	4	5	6			
Aisyah	4	4	4	3	4	4	23	3,83333	95,83
M. Rizki Rhamadan	4	3	3	4	4	4	22	3,66667	91,67
Hafifah Naila	4	3	3	3	4	4	21	3,5	87,5

LAMPIRAN: 12

TABULASI UJI COBA

PRETEST			POSTEST		POSTES- PRETEST	SKOR IDEAL- PRETEST	N-gain	N-Gain Score
NAMA	NILAI	KET	NILAI	KET		100	score	%
AISYAH	55	Perlu Dibimbing	80	Cukup	25	45	0,555555	55,5555
ALI MUSA DAUD	55	Perlu Dibimbing	88	Baik	45	57	0,789473	78,9473
ANDINI RAHMAWATI	46	Perlu Dibimbing	80	Cukup	34	54	0,629629	62,9629
AQILA ZAHRA KIRANA	43	Perlu Dibimbing	88	Baik	18	34	0,529411	52,9411
CINTYA JOVITA PUTRI	58	Perlu Dibimbing	85	Baik	27	42	0,642857	64,2857
DEVINA	64	Perlu Dibimbing	80	Cukup	16	36	0,444444	44,4444
DWI NUR HUMAIRA	55	Perlu Dibimbing	88	Baik	33	45	0,733333	73,3333
DZAQI PUTRA ALFAAIS	58	Perlu Dibimbing	80	Cukup	22	42	0,523809	52,3809
ELVIRA ANGELITA	55	Perlu Dibimbing	82	Cukup	27	45	0,6	60
FATIN SAHIRA KHAIRANI	46	Perlu Dibimbing	85	Baik	39	54	0,722222	72,2222
HAFIFA NAILA	55	Perlu Dibimbing	85	Baik	30	45	0,666666	66,6666
JIHAN ALIFAH AZZAHRA	64	Perlu Dibimbing	80	Cukup	16	36	0,444444	44,4444
M. REYHAN SYAHREZA	40	Perlu Dibimbing	88	Baik	48	60	0,8	80
M. RIZKY RHAMADAN	43	Perlu Dibimbing	80	Cukup	37	57	0,64912	64,912

M. ZIDAN SYAPUTRA	55	Perlu Dibimbing	88	Baik	33	45	0,733333	73,3333
MARYZKA KURNIA INDAH	67	Perlu Dibimbing	80	Cukup	13	33	0,393939	39,3939
MUHAMMAD BAYU SAMUDRA	55	Perlu Dibimbing	79	Cukup	24	45	0,436363	43,6363
MUHAMMAD GHAIZAN AZKIO PUTRA	55	Perlu Dibimbing	80	Cukup	25	45	0,555555	55,5555
NADA FATHIYA FAHRA	70	Perlu Dibimbing	85	Baik	15	30	0,5	50
NAILA PUTRI PAMESWARI	55	Perlu Dibimbing	80	Cukup	25	45	0,555555	55,5555
JUMLAH	1094		1661					
RATA-RATA	54,7		83,05				0,5952853	59,52853
KET							Sedang	Cukup Efektif

LAMPIRAN: 13

TABULASI ANALISIS KEBUTUHAN GURU

No	Nama	Jawaban	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	%
1	Emmi Yusnita	YA	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9	90
		TIDAK						√						
2	Maryati	YA	√		√	√	√		√	√	√	√	8	80
		TIDAK		√				√						
rata-rata													85	

Dibutuhkan

TABULASI KEBUTUHAN SISWA

No	Nama	Jawaban	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	%
1	Aisyah	YA	√	√	√	√	√		√		6	75
		TIDAK						√		√		
2	Ali Musa Daud	YA	√		√	√	√	√	√	√	6	75
		TIDAK		√	√							
3	Andini Rahmawati	YA	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100
		TIDAK										
4	Aqila Zahra Kirana	YA	√	√		√	√	√	√	√	7	87,5
		TIDAK			√							
5	Cintya Jovita Putri	YA	√	√	√	√		√	√	√	7	87,5
		TIDAK					√					
6	Devina	YA	√		√	√	√	√	√	√	7	87,5
		TIDAK		√								
7	Dwi Nur Humaira	YA	√	√	√		√	√	√	√	7	87,5
		TIDAK				√						
8	Dzaqi Putra Alfaais	YA	√	√	√	√	√			√	6	75
		TIDAK						√	√			
9	Elvira Angelita	YA	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100
		TIDAK										
10	Fatin Sahira Khairani	YA	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100
		TIDAK										
11	Hafifa Naila	YA	√	√		√	√	√	√	√	7	87,5

		TIDAK			√							
12	Jihan Alifah Azzahra	YA	√	√	√	√		√	√	√	7	87,5
		TIDAK					√					
13	M. Reyhan Syahreza	YA	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100
		TIDAK										
14	M. Rizky Rhamadan	YA	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100
		TIDAK										
15	M. Zidan Syaputra	YA	√		√	√	√	√	√	√	7	87,5
		TIDAK		√								
16	Maryzka Kurnia Indah	YA	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100
		TIDAK										
17	Muhammad Bayu Samudra	YA	√	√	√	√	√	√		√	7	87,5
		TIDAK							√			
18	Muhammad Ghaizan Azkio Putra	YA	√	√	√	√		√	√	√	7	87,5
		TIDAK					√					
19	Nada Fathiya Fahra	YA	√	√	√	√	√		√	√	7	87,5
		TIDAK						√				
20	Naila Putri Pameswari	YA	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100
		TIDAK										
rata-rata											90	

Dibutuhkan

LAMPIRAN:14

TABULASI HASIL RESPON GURU DAN SISWA

GURU

Responden	Nomor Item Soal																						Jumlah	Skor Maks		% rata-rata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	S	N	%		
Emmi	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	103	110	93,636364	95,45454545	
Maryati	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	107	110	97,272727		
Jumlah (S)	9	10	10	9	9	10	10	9	10	10	9	9	9	10	9	10	10	10	10	10	9	10	9	210			
Skor Maks (N)	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10				
%	90	100	100	90	90	100	100	90	100	100	90	90	90	100	90	100	100	100	100	100	90	100	90				
Rata-rata	4,5	5	5	4,5	5	5	5	4,5	5	5	4,5	4,5	4,5	5	4,5	5	5	5	5	4,5	5	4,5					

SISWA

Responden	Nomor Item Soal														Jumlah	Skor Maks	rata-rata	TCR%	%rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					
HAISYAH	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	66	70	4,714286	94,28571	95,57143
ALI MUSA DAUD	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	67	70	4,785714	95,71429	
ANDINI RAHMAWATI	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68	70	4,857143	97,14286	
AQILA ZAHRA KIRANA	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	66	70	4,714286	94,28571	
CINTYA JOVITA PUTRI	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	67	70	4,785714	95,71429	
DEVINA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	68	70	4,857143	97,14286	
DWI NUR HUMAIRA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	67	70	4,785714	95,71429	
DZAQI PUTRA ALFAAIS	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	67	70	4,785714	95,71429	
ELVIRA ANGELITA	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	68	70	4,857143	97,14286	
FATIN SAHIRA KHAIRANI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	68	70	4,857143	97,14286	
HAFIFA NAILA	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	68	70	4,857143	97,14286	
MIHAN ALIFAH AZZAHRA	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	66	70	4,714286	94,28571	
M. REYHAN SYAHREZA	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	67	70	4,785714	95,71429	
M. RIZKY RHAMADAN	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	68	70	4,857143	97,14286	
M. ZIDAN SYAPUTRA	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	66	70	4,714286	94,28571	
MARYZKA KURNIA INDAH	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	67	70	4,785714	95,71429	

MUHAMMAD BAYU SAMUDRA	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	67	70	4,785714	95,71429
MUHAMMAD GHAIZAN AZKIO PUTRA	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	66	70	4,714286	94,28571
NADA FATHIYA FAHRA	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	66	70	4,714286	94,28571
NAILA PUTRI PAMESWARI	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	65	70	4,642857	92,85714
Jumlah (S)	96	99	97	98	97	96	93	91	96	93	93	96	96	97	1338			
Skor Maks (N)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100				
TCR	96	99	97	98	97	96	93	91	96	93	93	96	96	97				
Rata-rata	4,8	5	4,9	4,9	4,9	4,8	4,7	4,6	4,8	4,7	4,7	4,8	4,8	4,9				

LAMPIRAN : 15 DOKUMENTASI



Wawancara Guru

MEMBAGI ANGKET RESPON



MENJELASKAN PEMAKAIAN BUKU

